

**HUBUNGAN ANTARA PROKRASINASI AKADEMIK DAN PERILAKU
MENYONTEK PADA SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing : Zidni Imawan Muslimin, M.Si.



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh

MIFTAHUL HASANAH

07710036

**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Hasanah

NIM : 07710036

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

“Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta“, merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain. Bila di kemudian hari ditemukan plagiasi, saya siap menerima konsekuensi yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Yang menyatakan,



Miftahul Hasanah
NIM.07710036

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Miftahul Hasanah
NIM : 07710036
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta

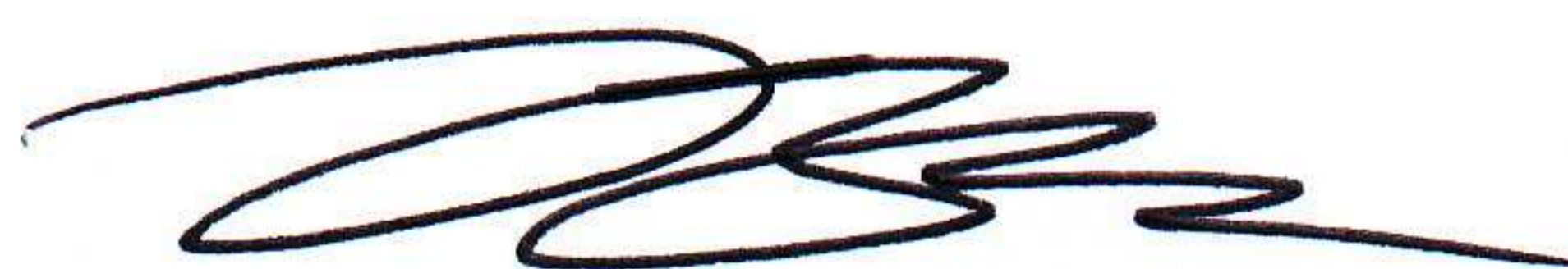
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2015
Pembimbing



Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ **735** /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PROKRASINASI
AKADEMIK DAN PERILAKU MENYONTEK PADA
SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Miftahul Hasanah

NIM : 07710036

Telah dimunaqosyahkan pada: Jumat , tanggal: 30 Januari 2015
dengan nilai : 79/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Benny Herlena, M.Si
NIP.19751124 200604 1 002

Penguji II

Lisnawati, M.Psi
NIP. 197508102011012001

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Kamsi, MA
NIP. 19570207 198703 1 003

Motto

“Besarnya sukses Anda, ditentukan oleh seberapa kuat keinginan Anda, ditentukan oleh seberapa besar mimpi Anda dan ditentukan oleh kecakapan Anda dalam mengatasi kekecewaan yang dialami”

~Robert T. Kiyosaki~

“Tak ada rahasia untuk menggapai sukses. Sukses itu dapat terjadi karena persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan”

~General Colin Powell~



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah -Nya serta dengan segenap cinta dan sayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Keluargaku Tercinta...

Ibuku Lanjariyati dan Bapakku Sarjana

Adek-adekku serta sahabat-sahabatku tersayang

Terima kasih atas semua doa yang tak kunjung henti, cinta,

kasih sayang

Dan dukungan yang telah diberikan kepada ananda selama ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di yaumul kiyamah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, harapan peneliti dengan bantuan pembaca akan dapat menuju kearah yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan, saran maupun nasehat yang membangun guna perbaikan skripsi selanjutnya.

Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini karena peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Immawan Muslim, M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan menyediakan waktu untuk peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

3. Bapak Benny Herlena, M.Si., selaku Dosen Penguji Satu yang telah berkenan memberikan banyak masukan dan saran.
4. Ibu Lisnawati, M.Psi., selaku Dosen Penguji Dua yang telah berkenan memberikan banyak masukan dan saran.
5. Ibu Rachmy Diana, S.Psi., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti dari awal kuliah sampai selesai.
6. Seluruh dosen Psikologi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama ini.
7. Keluargaku tercinta yaitu Ibuku Lanjariyati, Bapakku Sarjana, adek-adekku Muhlis Mas Ruri dan Muflih Cholid. Terima kasih atas doa dan dukungan yang tiada henti yang diberikan kepada peneliti.
8. Sahabatku tersayang Ryan yang selalu ceria menemani hari-hari peneliti.
9. Keluarga besar SMK Perindustrian Yogyakarta, Bapak Sujarwanto selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian, Bapak Nyoman selaku bagian kurikulum yang telah banyak membantu dalam proses *try out* dan penelitian. Seluruh staf guru dan karyawan yang telah memberikan bantuan kepada peneliti serta seluruh siswa-siswi, terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya, sukses selalu untuk kalian semua.
10. Pimpinan saya di toko distributor dan aksesoris handphone Blue Sky : Ko Donny terima kasih atas izin yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat keluar pada saat jam kerja untuk proses skripsi.

11. Teman-temanku di toko distributor dan accesoriss handphone Blue Sky Cabang Moses : Kiki, Dewi, Wahyu, Bayu, Andri, Jendro, Dian dan Lucky, terima kasih atas motivasinya.
12. Teman-teman aku : Nira dan Willy terima kasih telah membantu peneliti dalam proses try out dan teman aku Zahro yang mau meluangkan waktu di tengah-tengah proses tesisnya untuk membantu peneliti dalam proses penelitian di sekolah.
13. Teman-teman lama aku : Burhan, Arwi, Dian, Nisa, Latifah, Yuyun, Yoga, Salamah terima kasih atas motivasinya.

Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah di berikan mendapat balasan dari Allah SWT, *Jazakumulloh Khoiron Katsiron*. Amiin.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Penulis



Miftahul Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Perilaku menyontek	18
1. Pengertian Perilaku menyontek	18
2. Bentuk-Bentuk Perilaku menyontek	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku menyontek	23
B. Prokrastinasi Akademik	31
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	31
2. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	33
C. Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Perilaku Menyontek	37
D. Hipotesis	42
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel	43

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Metode Pengumpulan Data	46
E. Validitas, Seleksi Item dan Reliabilitas	50
F. Metode Analisis Data	51
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Orientasi Kanchah	53
B. Persiapan Penelitian	55
1. Proses Perizinan	55
2. Persiapan Alat Ukur	55
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	56
4. Hasil <i>Try Out</i>	56
5. Seleksi Aitem	57
6. Validitas Skala	60
7. Reliabilitas Aitem	60
C. Pelaksanaan Penelitian	61
D. Hasil Analisis Data	61
1. Deskripsi Subjek Penelitian	61
2. Uji Normalitas	62
3. Uji Lineritas	62
4. Uji Hipotesis	63
5. Kategorisasi	64
E. Pembahasan	67
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Blue print</i> Skala Perilaku Menyontek sebelum <i>Try Out</i>	48
Tabel 2.	<i>Blue print</i> Skala Prokrastinasi Akademik sebelum <i>Try Out</i>	49
Tabel 3.	Aitem Valid dan Gugur Skala Perilaku Menyontek setelah <i>Try Out</i>	57
Tabel 4.	Aitem Valid Setelah Dilakukan Penyetaraan Tiap-Tiap Aspek....	58
Tabel 5.	Distribusi Aitem Akhir Skala Perilaku Menyontek dengan Nomor Baru	58
Tabel 6.	Aitem Valid dan Gugur Skala Prokrastinasi Akademik setelah <i>Try Out</i>	59
Tabel 7.	Distribusi Aitem Akhir Skala Prokrastinasi Akademik dengan Nomor Baru.....	60
Tabel 8.	Jumlah Subjek Penelitian	62
Tabel 9.	Tabel Normalitas Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Perilaku Menyontek	62
Tabel 10.	Tabel Linieritas Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Perilaku Menyontek.....	63
Tabel 11.	Tabel Uji Hipotesis.....	64
Tabel 12.	Tabel Kategorisasi Data Penelitian	64
Tabel 13.	Tabel Kategorisasi Subjek pada Variabel Perilaku Menyontek	66
Tabel 14.	Tabel Kategorisasi Subjek pada Variabel Prokrastinasi Akademik	67

DAFTAR LAMPIRAN

A. <i>Try Out</i>	79
1. Skala <i>Try Out</i> Perilaku Menyontek	79
2. Skala <i>Try Out</i> Prokrastinasi Akademik	86
3. Tabulasi Data Skala <i>Try Out</i> Perilaku Menyontek	92
4. Tabulasi Data Skala <i>Try Out</i> Prokrastinasi Akademik	96
5. Uji Reliabilitas dan Validitas Skala Perilaku Menyontek	100
6. Uji Reliabilitas dan Validitas Skala Prokrastinasi Akademik	103
B. Penelitian	106
1. Skala Penelitian Perilaku Menyontek	106
2. Skala Penelitian Prokrastinasi Akademik	111
3. Tabulasi Data Skala Penelitian Perilaku Menyontek	115
4. Tabulasi Data Skala Penelitian Prokrastinasi Akademik	117
C. Pengolahan Data Penelitian	119
1. Kategorisasi Perilaku Menyontek	119
2. Kategorisasi Prokrastinasi Akademik	120
3. Histogram Perilaku Menyontek	121
4. Histogram Prokrastinasi Akademik	122
5. Uji Normalitas	123
6. Uji Linieritas	124
7. Kurva Linieritas	127
8. Uji Hipotesis	128
D. Surat Perizinan dan Bukti Penelitian	
1. Surat Izin Penelitian	
2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	

HUBUNGAN ANTARA PROKRASINASI AKADEMIK DAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWASMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA

Miftahul Hasanah

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang positif antara prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa, semakin tinggi prokrastinasi akademik semakin tinggi perilaku menyontek pada siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XA, XB2, XIA, XIB2 dan XIB3 yang berjumlah 70 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data diperoleh dari pengukuran dengan menggunakan skala prokrastinasi akademik dan skala perilaku menyontek. Teknik analisis yang digunakan adalah uji hubungan *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 15.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0.0461 dan $p = 0.000$ ($p < 0,05$) sehingga hipotesis **diterima**.

Kata Kunci : *prokrastinasi akademik, perilaku menyontek*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC PROCRASTINATION
AND CHEATING BEHAVIOR ON THE STUDENTS VOCATIONAL
HIGH SCHOOLS PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

Miftahul Hasanah

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between academic procrastination and cheating behavior on the students Vocational High Schools Perindustrian Yogyakarta. The hypothesis proposed that there was a positive relationship between academic procrastination and cheating behavior of students, the higher of the academic procrastination will result also to the higher of cheating behavior. As subject of this research are the class of XA, XB2, XIA, XI B2 and XI B3 students of Vocational High Schools Perindustrian Yogyakarta, with the total amount of those are 70 students. The method of this research is quantitative. The data is from the measuring with academic procrastination scale and cheating behavior scale. The analysis technique used is the *Pearson Product Moment* test used SPSS version 15.0. The result obtained it shows that there was correlation between academic procrastination and cheating behavior on the students Vocational High Schools Perindustrian Yogyakarta with the value of correlation coefficient 0.461 and $p = 0.000$ ($p < 0.05$), so this hypothesis is accepted.

Keywords: *academic procrastination, cheating behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi suatu negara. Pendidikan bertujuan untuk menunjukkan kualitas, identitas dan kemajuan bangsa itu sendiri. Pendidikan pada umumnya dapat dilakukan secara formal maupun informal. Salah satu cara formal untuk mendapatkan pendidikan yaitu melalui sekolah. Sekolah merupakan lingkungan kedua sebagai tempat untuk membina dan membimbing anak selain di rumah. Individu dapat menerima pengalaman baru dan dapat mengembangkan berbagai aspek yang dimiliki untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat di sekolah.

Untuk mencapai pendidikan yang fungsional, efektif dan efisien maka siswa harus melakukan proses belajar yang baik. Proses belajar yang baik memiliki sepuluh ciri. *Pertama*, membaca semua materi pelajaran, memahami, mencatat, dan menandai yang penting. *Kedua*, mengembangkan materi yang dipelajari, mengulang kembali mata pelajaran yang telah dipelajari dengan kata-kata sendiri. *Ketiga*, memilih waktu belajar yang tepat. *Keempat*, memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan banyak bertanya. *Kelima*, mendengarkan penjelasan guru. *Keenam*, memilih tempat belajar yang nyaman. *Ketujuh*, membentuk kelompok belajar yang efektif dan efisien. *Kedelapan*, menghindari belajar system kebut semalam atau yang dikenal “SKS”. *Kesembilan*, jujur dalam

mengerjakan ulangan. *Kesepuluh*, dapat mengatur waktu antara belajar, bermain dan istirahat (Kompas, 2006).

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mampu melakukan proses belajar yang baik. Ada beberapa siswa yang melakukan tindakan kecurangan dalam proses belajarnya yaitu dengan menyontek. Menyontek merupakan suatu bentuk penipuan dengan melakukan tindakan curang yang akan memberikan keuntungan bagi pelaku menyontek tersebut (Athanasou & Olasehinde, 2002). Menurut Toyibin (2013) menyebutkan ada dua kebiasaan yang dilakukan siswa dalam menyontek, yaitu kebiasaan menyontek dalam mengerjakan tugas dan kebiasaan menyontek dalam ujian.

Kebiasaan menyontek dalam mengerjakan tugas atau PR dilakukan siswa dengan tiga cara : *Pertama*, menyontek saat mengerjakan tugas bersama di rumah. Siswa yang menyontek ketika belajar bersama di rumah, niat awalnya siswa ingin belajar bersama teman pada saat kelompok belajar. Akan tetapi ketika dalam proses belajar bersama tetap belum mengerti tentang tugas atau PR yang diberikan. Akhirnya siswa tersebut akan menyontek tugas atau PR temannya. *Kedua*, menyontek ketika pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai. Ketika siswa lupa belum mengerjakan PR atau tidak dapat menyelesaikan PR, padahal hari itu batas terakhir pengumpulan PR. Maka siswa berusaha berangkat lebih pagi untuk menyontek jawaban temannya yang telah selesai mengerjakan PR. *Ketiga*, menyontek pada saat jam pelajaran lain. Bagi siswa yang berangkatnya siang dan belum mengerjakan PR, siswa tersebut akan mengerjakan PR pada saat jam pelajaran lain sedang berlangsung. Siswa tersebut lebih berkonsentrasi untuk

mengerjakan PRnya agar cepat selesai daripada memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung.

Kemudian kebiasaan menyontek pada saat ujian dilakukan siswa dengan tiga cara : *Pertama*, menyontek dengan bantuan media. Menyontek dengan bantuan media, biasanya siswa telah membuat catatan-catatan kecil yang mungkin keluar pada saat ujian atau tes. Media untuk menulis contekan biasanya di kertas kecil, di telapak tangan, di papan tulis, di meja, di kartu peserta ujian. Media untuk menyimpan contekan biasanya di kolong meja, kaus kaki, saku kemeja, belakang kerah, dalam kemeja, rok, pena, tempat pensil, jam tangan. *Kedua*, menyontek dari jawaban teman. Kerjasama ini dilakukan siswa dengan cara melihat jawaban langsung dari kertas teman. Apabila soal berupa pilihan ganda maka siswa tersebut menggunakan kode-kode tertentu. Apabila soal uraian maka siswa tersebut meminta bantuan dengan melempar kertas yang telah digulung terlebih dahulu. *Ketiga*, menyontek dengan keluar dari tempat ujian. Biasanya dilakukan siswa dengan cara izin ke kamar kecil atau WC. Siswa biasanya telah mempersiapkan beberapa contekan di dalam bilik kamar kecil atau WC.

Adapun ciri-cirinya orang yang menyontek ada delapan. *Pertama*, sering menutupi wajah dengan lembar soal. Tujuannya agar siswa yang menyontek tidak terlihat oleh pengawas ketika sedang bertanya kepada teman saat ulangan atau ujian berlangsung. *Kedua*, suka menunduk atau melihat ke bawah. Siswa yang terlihat menunduk ke bawah itu disebabkan karena sedang melihat contekan baik dalam bentuk kertas kecil ataupun dari handphone. *Ketiga*, mengamati. Biasanya siswa yang menyontek akan menengok ke kanan dan ke kiri. Tujuannya sebagai

tanda untuk meminta bantuan kepada temannya. *Keempat*, sering meminjam atau meminjamkan alat tulis. Hal ini dilakukan untuk mengelabui pengawas agar tidak terlihat sedang menyontek ketika sambil meminjam atau meminjamkan alat tulis kepada teman. *Kelima*, selalu memperhatikan pengawas. Siswa yang menyontek umumnya memperhatikan gerak gerak pengawas dan memanfaatkan kesempatan saat pengawas sedang lengah. *Keenam*, tidak dapat duduk dengan tenang. Ketika sisa waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan ulangan atau ujian semakin sempit maka gerakan penyontek akan terlihat gelisah. *Ketujuh*, sering mengeluarkan suara. Siswa akan mengeluarkan suara pelan untuk meminta jawaban kepada temannya. *Kedelapan*, sering pergi ke toilet. Saat merasa tidak mempunyai kesempatan untuk mendapatkan jawaban di ruang ujian langkah terakhir yang dilakukan siswa pergi ke toilet untuk melihat jawaban yang di simpan di toilet (Hamdani, 2014).

Menjadi permasalahan besar bagi para pendidik jika dalam proses belajar mengajar terdapat perilaku menyontek. Perilaku menyontek jelas merugikan baik untuk dirinya sendiri maupun mengganggu stabilitas kurikulum. Menyontek dapat menyebabkan hasil evaluasi belajar yang dimiliki oleh siswa tidak sesuai dengan kemampuan sebenarnya. Jika siswa menyontek maka hasil evaluasi yang diperoleh bukan hasil kemampuannya sendiri. Melainkan hasil kemampuan teman yang diconteknya. Ketika nilai yang diperoleh adalah hasil dari menyontek. Nanti saat dimintai pertanggung jawaban atas nilainya dalam dunia kerja pasti tidak sesuai dengan nyatanya. Hal tersebut yang akan memberatkan siswa itu sendiri (Hartoto, 2009).

Dampak perilaku menyontek selain merugikan diri sendiri juga dapat mengganggu stabilitas dunia pendidikan. Hasil-hasil evaluasi menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya untuk selanjutnya keputusan yang akan diambil pastilah tidak akan tepat. Dalam tinjauan kurikulum, tentulah budaya menyontek ini akan mengaburkan SKL (Sistem Kompetensi Lulusan). Dunia pendidikan akan menjadi semu dan hanya formalitas belaka, begitu besar dampak negatif perilaku menyontek ini (Hartoto, 2009).

Menurut Hamdani (2014) perilaku menyontek harus dihilangkan karena perilaku menyontek memiliki keterkaitan dengan korupsi. Secara sepintas memang tidak memiliki hubungan. Tetapi jika ditelaah pasti ada keterkaitan antara keduanya. Untuk mencegah terjadinya korupsi membutuhkan tindakan preventif. Jadi, sifatnya preventif tidak hanya pemberantasan terhadap kasus korupsi yang terjadi tetapi untuk mencegah korupsi maka dunia pendidikan memegang kendali terhadap hal tersebut.

Dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan output berupa generasi penerus yang lebih berkualitas sehingga kelak dapat bekerja secara professional dan penuh tanggung jawab. Menyontek termasuk perilaku yang melanggar aturan. Tetapi pada kenyataannya siswa yang menyontek tidak merasa bersalah telah melanggar aturan. Perasaan tidak merasa bersalah ini yang jika terus menerus dibiarkan akan berdampak buruk bagi dirinya. Apabila kebiasaan merasa tidak bersalah telah melanggar aturan ini tidak dihilangkan jika kelak pada saat bekerja di mintai pertanggung jawaban maka akan terbiasa melanggar aturan. Sehingga

kebiasaan berbohong dalam proses belajar akan tertanam di diri siswa akhirnya menjadi kebiasaan berbohong dalam dunia kerja yang akhirnya menjadi korupsi.

Perilaku menyontek juga harus dihilangkan karena perilaku menyontek sama artinya dengan tindakan kriminal mencuri hal milik orang lain. Namun kenyataannya perilaku menyontek semakin mengalami peningkatan (McCabe, 2001). Perilaku menyontek telah merambah ke berbagai penjurus mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Tak hanya dilakukan oleh siswa maupun mahasiswa yang berprestasi rendah, tetapi juga siswa maupun mahasiswa yang berprestasi tinggi pernah melakukannya. Sebagaimana survey yang diberikan oleh *Who's who Among American High School Student*, menunjukkan bahwa mahasiswa terpandai mengakui pernah menyontek untuk mempertahankan prestasinya (Parsons et al, 2001).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga siswa dan dua guru menunjukkan ada beberapa gejala perilaku menyontek pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Adapun fakta mengenai perilaku menyontek pada siswa terungkap pada wawancara di bawah ini :

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 September 2014 kepada R siswa kelas X B1. R mengatakan bahwa ia sering melakukan perilaku menyontek. R menyontek baik pada saat mengerjakan PR, ulangan harian maupun UTS atau UAS. R mengakui suka menyontek pada pelajaran-pelajaran yang dianggapnya susah seperti Fisika, Matematika dan Biologi. R mengaku jarang mengerjakan PRnya sendiri dirumah. PR yang seharusnya dikerjakan di rumah selalu dikerjakan R di sekolah. Yaitu dengan datang pagi-pagi ke sekolah untuk melihat

PR teman yang sudah selesai. Terkadang PRnya dikerjakan R pada saat jam pelajaran lain yang sedang berlangsung. Kemudian pada saat ulangan R menyontek dengan melempar kertas yang berisi jawaban ke teman, melihat lembar jawaban teman dan membuka buku paket yang ditaruh di dalam tas di atas meja.

Kasus perilaku menyontek juga terungkap pada wawancara pada tanggal 20 September 2014 dengan W siswa kelas XI B3. W menyatakan bahwa ia suka menyontek di semua mata pelajaran kecuali Bahasa Indonesia. W mengaku menyontek karena malas belajar. Dia lebih senang sehabis pulang sekolah lalu kumpul-kumpul dengan temannya seperti nongkrong dan main play station (ps) daripada belajar apalagi mengerjakan PR. Kalau ada ulangan harian W selalu mencari soal dan jawaban di kelas lain yang sudah mengadakan ulangan. Pada saat ujian W menyontek dengan membuka buku pelajaran dan bertanya kepada teman dengan menggunakan handphone.

Kasus perilaku menyontek juga terungkap pada wawancara dengan A siswa kelas XII A pada tanggal 20 September 2014. A mengaku telah menyontek sejak SMP. A menyontek hanya pada saat ulangan harian atau UTS atau UAS saja. Dalam mengerjakan PR dan tugas-tugas sekolah selalu dikerjakan A sendiri dengan membentuk kelompok belajar. Jika A mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR dan tugas yang diberikan oleh guru, A bertanya kepada teman-teman se-kelompok belajarnya. Selain itu juga A terkadang bertanya pada tutor di salah satu bimbingan belajar yang diikutinya. A mengaku sebelum ulangan harian atau UTS atau UAS selalu belajar terlebih dahulu di malam harinya. Namun A

tetap mempersiapkan bahan yang digunakan sebagai contekan jika sewaktu-waktu diperlukan. A mengakui, malam hari sebelum ulangan harian atau UTS atau UAS biasanya belajar. Tetapi sambil merangkum materi pelajaran dengan cara menulis di kertas kecil. Kemudian kertas tersebut dipergunakan sebagai bahan contekan yang di bawanya di saku baju.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 September 2014 kepada Bapak A, salah satu guru yang mengampu mata pelajaran matematika. Bapak A mengaku bahwa siswa-siswanya selalu menyontek kalau pelajaran matematika. Jarang sekali siswa yang tidak menyontek, baik dalam pengerjaan tugas maupun ulangan harian. Hampir semua kelas X & XI menyontek pada saat mengerjakan PR dan pada saat ulangan harian. Sekitar 80% siswa kelas X & XI menyontek pada pelajaran matematika.

Mengenai fakta perilaku menyontek juga terungkap pada saat wawancara dengan Ibu A, salah satu guru di SMK tersebut. Beliau mengaku bahwa pada saat menjaga ujian baik UTS maupun UAS selalu menemukan siswa-siswanya yang menyontek pada berbagai mata pelajaran. Di setiap kelas pasti ada saja yang menyontek. Perilaku menyonteknya berupa membawa catatan kecil yang di tulis di tangan, bertanya pada teman, melihat pekerjaan teman yang duduk di sampingnya, membawa buku paket yang ditaruh di atas meja yang ditutupi dengan tas dan dengan bertanya dengan teman menggunakan kode-kode.

Dari hasil wawancara awal tersebut, peneliti mendapatkan fakta bahwa terdapat gejala perilaku menyontek di SMK tersebut. Hal ini terlihat bahwa siswa-siswa suka menyontek pada mata pelajaran yang dianggap susah. Siswa

menyontek pada saat mengerjakan tugas maupun PR dan menyontek pada saat ulangan harian, UAS maupun UTS.

Menurut Hartanto (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek yaitu perspektif motivasi, erosi perilaku, guru yang membiarkan siswa atau tidak mengawasi siswa, tuntutan yang tinggi dari orang tua agar anaknya mendapatkan hasil terbaik di kelas, pembentukan kode moral, berkaitan dengan tingkat kecerdasan seseorang, perbedaan jenis kelamin, kecemasan yang berlebihan pada saat ujian.

Prokrastinasi akademik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek, sebagaimana yang diungkap oleh Roig & DeTommaso (Hartanto, 2009) yang menyatakan bahwa menunda pekerjaan berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan perilaku menyontek seseorang. Perilaku yang tidak efisien dalam penggunaan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi tugas disebut sebagai prokrastinasi akademik (Ghufron, 2003).

Menurut Ghufron & Rini (2014) mengartikan prokrastinasi akademik merupakan penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan bidang akademik. Menurut Solomon & Rothblum (1984) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas pada enam area akademik yaitu tugas mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca, kerja administratif, menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara

keseluruhan. Prokrastinasi dapat dipandang dari rendahnya kebiasaan belajar ataupun manajemen waktu, tetapi juga melibatkan interaksi dari komponen perilaku kognitif dan afeksinya (Solomon & Rothblum, 1984).

Pelaku prokrastinasi sering memulai mengerjakan tugas pada menit batas pengumpulan tugas dan dapat menimbulkan perasaan panik pada siswa. Perasaan panik tersebut dapat menyebabkan seorang siswa membuat keputusan buruk seperti melakukan perilaku menyontek. Westhpal (2004) mengemukakan prokrastinasi akademik menjadi penyebab timbulnya perilaku menyontek dikarenakan perasaan panik dalam menghadapi batas waktu. Selain itu Cizek (Buskist & David, 2008) berpendapat prokrastinasi dalam belajar menghadapi ujian menyebabkan ketidaksiapan siswa dalam menguasai materi pelajaran sehingga mereka melakukan perilaku menyontek.

Berdasarkan fenomena yang terjadi yaitu banyaknya siswa yang melakukan perilaku menyontek tanpa ada perasaan bersalah pada dirinya. Padahal perilaku menyontek itu adalah perilaku yang melanggar aturan sekolah. Serta diiringi dengan perilaku penundaan yang berkaitan dengan akademik yang dilakukan siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada hubungan antara

prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan, terutama kajian tentang prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar siswa mampu meminimalisir bahkan menghilangkan perilaku penundaan yang berkaitan dengan akademik sehingga tugas-tugas menjadi tidak terbengkelai dan berdampak pada upaya menyontek sebagai cara untuk mengatasi nilai yang rendah.
- b. Bagi guru : Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan atau gambaran untuk membimbing dan mengarahkan siswanya agar dapat mengurangi bahkan menghindari perilaku penundaan yang berkaitan

dengan akademik sehingga dapat mencegah terjadinya kecenderungan untuk melakukan perilaku menyontek.

- c. Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai hubungan prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan variabel lain yang mempengaruhinya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indah & Shofiah (2012) dengan judul “Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Uin Suska Riau”. Namun penelitian ini menggunakan teori, subjek dan instrument yang berbeda dengan penelitian tersebut. Ada beberapa karya tulis ilmiah tentang perilaku menyontek yang dapat dijadikan tinjauan pustaka oleh peneliti berkaitan dengan keaslian teori, subjek dan instrument pada penelitian ini. Diantaranya adalah sebagai berikut :

Adapun penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Indah & Shofiah (2012) dengan judul “Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Uin Suska Riau”. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi UIN Suska Riau diatas semester II yang berjumlah 155. Pengumpulan data menggunakan alat ukur skala prokrastinasi akademik dari Ferrari, dkk (1995). Sedangkan alat ukur perilaku

menyontek disusun berdasarkan teori McCabe, dkk (2002). Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,705 pada taraf signifikan 0,000. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dengan ketidakjujuran akademik mahasiswa. Semakin tinggi prokrastinasi akademik maka akan semakin tinggi pula ketidakjujuran akademik mahasiswa.

Penelitian yang diteliti oleh Dody Hartanto pada tahun 2009 dengan metode eksperimen dengan judul “Penggunaan REBT Untuk Mereduksi Perilaku Menyontek Pada Siswa Sekolah Menengah”. Penelitian ini menggunakan penelitian Quasi Eksperimen dengan desain the *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Teori yang digunakan sebagai dasar pembuatan alat ukur adalah dari Malinowski & Smith (1985) mengambil gejala menyontek secara garis besar yang dapat dibagi dalam tiga dimensi yaitu : dimensi pikiran, dimensi perasaan dan dimensi tindakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa REBT tidak mampu mereduksi keseluruhan gejala perilaku menyontek. REBT terbukti efektif hanya untuk mengurangi atau mereduksi indikator gejala perilaku menyontek yaitu diperlakukan tidak adil oleh guru (tidak mendapat perhatian), menganggap pelajaran yang diujikan tidak penting, berfikir perilaku menyontek tidak akan diketahui, merasa cemas saat ujian, merasa takut dijauhi teman-teman, tidak yakin dengan jawaban sendiri (mengganti jawaban berulang kali).

“Perilaku Menyontek Laki-laki Dan Perempuan : Studi Meta Analisis” merupakan judul dari penelitian yang dilakukan oleh Mujahidah pada tahun 2009.

Berdasarkan hasil meta analisis diketahui $r = 0,035$ yang berada dalam area penerimaan 95% ($-0,138698754 < r < 0,263472141$) artinya faktor jenis kelamin berperan dalam perilaku menyontek. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam praktik menyontek. Perempuan cenderung lebih rendah tingkat melakukan perilaku menyonteknya dibanding laki-laki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta analisis. Metode ini memanfaatkan data dari berbagai studi primer yang dilakukan melalui data-data yang telah ada dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya secara manual dari jurnal di perpustakaan dan jurnal elektronik.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Endang Pudjiastuti pada tahun 2012 dengan judul “Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan self efficacy dengan perilaku menyontek mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X Angkatan 2009. Populasi dari penelitian ini seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2009 sebanyak 173 orang dengan sampel sebanyak 44 orang. Pengumpulan data menggunakan alat ukur skala self efficacy dari Bandura. Alat ukur perilaku menyontek disusun berdasarkan teori Cizek. Analisis dilakukan dengan pengujian rank Spearman dan menunjukkan korelasi negatif yang signifikan sebesar $-0,78$. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi self efficacy mahasiswa maka semakin rendah perilaku menyonteknya.

Ada pula penelitian dengan judul “Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri” yang dilakukan oleh Anugrahening Kushartanti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Surakarta. Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini cluster non random sampling. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri dan skala perilaku menyontek. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 15,00. Dengan analisis product moment untuk mengukur hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil analisis data menunjukkan ada koefisien korelasi (r) sebesar $-0,425$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang artinya terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek. Sehingga hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek.

Penelitian lainya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Friyatmi pada tahun 2011 dengan judul “Faktor-Faktor Penentu Perilaku Menyontek Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara *ex post fact* yaitu data penelitian diperoleh melalui angket atau kuesioner. Kuesioner tersebut diambil dari 4 indikator yaitu menggunakan bahan atau bantuan yang tidak diizinkan, menyalin jawaban orang lain atau mengizinkan orang lain menyalin jawaban sendiri, saling bertukar jawaban dengan orang lain dalam berbagai cara dan mencari jawaban diluar ruang ujian. Subjek yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2009. Sampel penelitian dipilih dengan *teknik proportional random*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Adapun hasil penelitian ini adalah faktor-faktor dominan penentu perilaku menyontek

mahasiswa terbentuk menjadi tujuh faktor yaitu faktor penguasaan materi, cara belajar, *success story*, konsep diri, motif personal, situasi dan faktor sosial.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai hubungan antara prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta berbeda dengan penelitian yang lainnya. Maka bentuk dari keaslian penelitian ini yakni :

1. Keaslian Tema

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indah & Shofiah (2012) tentang Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Uin Suska Riau”. Sedangkan judul dalam penelitian ini adalah “Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta”.

2. Keaslian Teori

Meski terdapat penelitian yang menggunakan variabel perilaku menyontek namun teori yang digunakan dalam penelitian ini tidak samadengan teori pada penelitian yang lain. Yaitu pada penelitian yang dilakukan Indah & Shofiah teori yang dikemukakan menurut McCabe, dkk (2002). Selanjutnya penelitian Dody Hartanto teori yang dikemukakan oleh Malinowski & Smith (1985). Penelitian yang dilakukan oleh Endang Pudjiastuti teorinya menggunakan teori yang dikemukakan oleh Cizek. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anugrahening Kushartanti teorinya menggunakan Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior) yang

dikemukakan oleh Ajzen (dalam Azwar, 2003). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori perilaku menyontek yang dikemukakan oleh Rohmad (2009).

3. Keaslian Subjek

Berdasarkan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai perilaku menyontek subjek dalam penelitian ini berbeda dengan subjek pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Doddy Hartanto menggunakan subjek siswa SMP. Kemudian penelitian yang dilakukan Indah & Shofiah, Mujahidah, Endang Pudjiastuti dan Friyami menggunakan subjek mahasiswa. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan Anugrahening Kushartanti menggunakan subjek siswa SMA. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.

4. Keaslian Instrument

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku menyontek menggunakan skala perilaku menyontek yang disusun oleh peneliti sendiri. Berdasarkan bentuk-bentuk perilaku menyontek yang dikemukakan oleh Rohmad (2009) yaitu membuka catatan kecil (repek-an), membuka buku pelajaran, melihat pekerjaan teman, bertanya pada teman, lempar-lemparan kertas catatan dengan teman dan saling memberi isyarat atau kode jawaban dengan teman. Sedangkan alat ukur untuk mengukur prokrastinasi akademik menggunakan skala prokrastinasi akademik juga disusun oleh peneliti sendiri. Berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik yang dikemukakan oleh Suriyah & Tjundjing (2007) yaitu *perceived time* atau kegagalan dalam

menepati deadline, *intention-action gap* atau adanya perbedaan antara keinginan dengan perilaku yang terwujud, *emotional distress* atau adanya perilaku menghindar saat tidak memenuhi kewajibannya dan *perceived ability* atau keraguan seseorang terhadap dirinya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa maka perilaku menyonteknya akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa maka perilaku menyonteknya akan semakin rendah.

Data penelitian menunjukkan bahwa perilaku menyontek yang dimiliki oleh siswa tergolong sedang yaitu 64,28% atau 45 siswa. Sedangkan prokrastinasi akademik juga termasuk pada kategori sedang yaitu 55,71% atau 39 siswa. Sedangkan sumbangan efektifnya sebesar 21,2% dan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Supaya dapat berhasil dalam studinya, maka sebaiknya siswa harus menghindari perilaku menyontek. Caranya harus berusaha sekuat tenaga mempersiapkan diri sebelum ujian berlangsung dengan belajar secara teratur jauh-jauh hari dengan penuh kedisiplinan, dengan penuh konsentrasi dan menerapkan cara-cara belajar yang baik dan efektif serta jangan lupa senantiasa berdoa kepada Allah SWT agar diberi kemudahan dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Selain itu, perilaku menyontek juga dapat diminimalisir dengan cara mengurangi bahkan menghilangkan perilaku penundaan yang berkaitan dengan bidang akademik.

2. Bagi guru

Sebaiknya guru mengupayakan agar mengurangi perilaku menyontek bagi siswanya yaitu dengan cara menyelidiki perkembangan pola belajar siswa, menanamkan nilai-nilai kejujuran pada siswa, menanamkan rasa percaya diri pada siswa, menekankan pada siswa bahwa hakikat belajar itu tidak hanya sekedar mendapat nilai, memberikan wawasan tentang bahaya menyontek bagi siswa, menanamkan bahwa menyontek itu adalah perbuatan dosa dan menegur siswa yang menyontek pada saat ulangan atau ujian berlangsung.

Selain itu sebaiknya guru mengupayakan agar siswanya tidak mengalami prokrastinasi akademik, dikarenakan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami prokrastinasi akademik

dan supaya perilaku menyonteknya menjadi berkurang. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara management waktu. Guru diharapkan mewajibkan siswa membuat jadwal kegiatan sehari-hari. Hal ini agar siswa dapat mengontrol atau membagi waktu antara sekolah, belajar atau mengerjakan tugas, bermain dan waktu untuk istirahat. Sehingga siswa akan terbiasa menerapkan jadwal tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan perilaku penundaan akan berangsur-angsur berkurang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila ada peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan menggunakan metode pengambilan datanya menggunakan peer rating untuk lebih mengungkap perilaku menyontek siswa. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang lain yang dapat mempengaruhi perilaku menyontek misalnya kurikulum, iklim akademis di institusi pendidikan, riwayat pendidikan sebelumnya, jurusan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Athanasou, J & Olasehinde, O. (2002). Male and Female Difference in Self-Report Cheating. *Practical Assessment, Research and Evaluation* Vol 8 (No 5). Hal 1-13.
- Azwar, S. (2013). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bower, W. J. (1961). *Student Dishonesty and Its Control in College*. New York : Bureau of Applied Social Research, Columbia University.
- Buskist, W & David, S. F. (2008). *Handbook of The Teaching of Psychology*. Amazon : Blackwell Publishing, Ltd.
- Friyatmi. (2011). Faktor-Faktor Penentu Perilaku Menyontek Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal Tingkap* Vol VII (No 2). Hal 173-188.
- Ghufron, N.M. (2003). Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Ghufron, N.M & Rini, R.S. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gunarsa, S. (2003). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Gunawinata, V.A.R., Nanik dan Lasmono, H.K. (2008). Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Anima, Indonesian Psychological Journal* Vol 23 (No 3). Hal 256-276.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, S. (2002). *Statistik Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamdani, R.U. (2014). *Menyontek...? yukk!! Hmm...nggak ah!!*. Jakarta : TransMedia Pustaka.
- Hartanto, D. (2009). *Penggunaan REBT Untuk Mereduksi Perilaku Menyontek Pada Siswa Sekolah Menengah*.
<http://bkpemula.files.wordpress.com/2011/12/06-dody>

[rebt_untuk_academic-cheating.pdf](#). Diunduh pada tanggal 11 September 2014.

- Hartoto. (2009). *Budaya Cheating : Penyakit dalam Dunia Pendidikan*. <http://fatamorghana.files.wordpress.com/.../hartoto-budaya-cheating-penyakit-dalam-dunia-pendidikan2.doc>. Diunduh pada tanggal 12 September 2014.
- Indah, P.S & Shofiah, V. (2012). Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau. *Jurnal Psikologi* Vol 8 (No 1). Hal 29-36.
- Kompas. (2006). *Ketangkap Basah Lagi Nyontek?*. Jakarta : Kompas, 7 Mei 2006.
- Kushartanti, A. (2009). Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berskala Psikologi* Vol 11 (No 2). Hal 38-46.
- McCabe, D. L., Trevino, L.K. & Butterfield, K.D. (2001). Cheating in Academic Institutions : A Decade of Research. *Ethics and Behavior* Vol 11 (No 3). Hal 219-232.
- Mujahidah. (2009). Perilaku Menyontek Laki-Laki dan Perempuan : Studi Meta Analisis. *Jurnal Psikologi* Vol II (No 2). Hal 177-199.
- Musslifah, A. R. (2012). Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kecenderungan Lobus Of Control. *Jurnal Talenta Psikologi* Vol 1 (No2). Hal 137-150.
- Parson, R.D., Hinson, S.L & Sardo-Brown, D. (2001). *Education Psychology : A Practitioner-Research Model Of Teaching*. Australia : Wadsworth Publishing Company.
- Peters, R.S. (1981). *Moral Development and Moral Education*. London : Gorge Allen and Unwin, Ltd.
- Pincus, L.P. & Schemelkin. (2003). Faculty Perception of Academic Dishonesty : A Multidimensional Scaling Analysis. *Journal of Higer Education* Vol 74 (No 2). Hal 196-203.
- Pino, N.W & Smith, W.L. (2004). Collage Student and Academic Dishonesty. *Collage Student Journal* Vol 37 (No 4) . Hal 490-500.
- Poerwadarminto, W.J.S. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pudjiastutik, E. (2012). Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Mimbar* Vol XXVIII (No 1). Hal 103-112.

- Purwono, H. (2014). Pengaruh Handphone dan Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Perilaku Menyontek. *Jurnal Education Vitae* Vol I (No 1). Hal 39-57.
- Rizvi, A., Prawitasari, J.E., dan Soetjipto, H.P. (1997). Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologika* Vol II (No 3). Hal 51-67.
- Rohmad, A. (2009). *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Teras.
- Setyawan, I. (2014). Diklat Psikometri. http://eprints.undip.ac.id/725/I/Diktat_Psikometri.pdf. Diunduh pada tanggal 12 Februari 2015.
- Solomon, L.J & Rothblum, E.D. (1984). Academic Procrastination : Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. *Journal of Conseling Psychology* Vol 31 (No 4). Hal 503-509.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Riset & Development*. Bandung : Alfabet.
- Surijah, E.A & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness. *Anima, Indonesian Psychological Journal* Vol 22 (No 4). Hal 352-374.
- Suseno, M.N. (2012). *Modul Pelatihan metodologi penelitian Kuantitatif (Olah Data SPSS)*. Yogyakarta : Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Suseno, M.N. (2012). *Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Social dan Humaniora*. Yogyakarta : Ash-Shaff.
- Thornberg, H.D. (1982). *Development in Adolescence*. California : Wadsworth.
- Tondok, M.S., Ristyadi, H., dan Kartika, A. (2008). Prokratinasi Akademik Dan Niat Membeli Skripsi. *Anima, Indonesian Psychological Journal* Vol 24 (No 1). Hal 76-87.
- Toyibin. (2013). *Berbagai Upaya Mengatasi Menyontek Dalam Pembelajaran Matematika*. <http://pakttoyibin.blogspot.com/2013/11/berbagai-upaya-mengatasi-menyontek.html>. Diunduh pada tanggal 9 Februari 2015.
- Westphal. (2004). Plagiarism. <http://leo.stcloudstate.edu/research/plagiarism.html>. Diunduh pada tanggal 9 Februari 2015.
- Yunissa, R.A. (2012). Hubungan Antara Optimisme dan Menyontek Pada Mahasiswa. *Skripsi*. Depok : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.



LAMPIRAN A

**SKALA, TABULASI DATA &
ANALISIS DATA TRY OUT**

1. Skala Try Out Perilaku Menyontek

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Kelas :

PETUNJUK Mengerjakan

1. Lengkapilah terlebih dahulu identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang di sediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika pernyataan sangat sesuai
S : Jika pernyataan sesuai
N : Netral
TS : Jika pernyataan tidak sesuai
STS : Jika pernyataan sangat tidak sesuai
3. Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali. Usahakan agar semua nomor terjawab
4. Dalam pernyataan di bawah ini tidak ada jawaban yang salah

Selamat mengerjakan!!!

Terima kasih

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya melihat pekerjaan teman ketika guru/pengawas tidak melihat					
2.	Saya selalu mengerjakan ulangan/ujian sendiri tanpa menoleh ke kanan atau ke kiri					
3.	Saya menyiapkan kertas kosong untuk meminta jawaban pada teman hanya pada saat mata pelajaran yang susah saja					
4.	Saya selalu menyiapkan kode-kode tertentu untuk bertanya pada teman agar lolos dari pengawasan guru/pengawas					
5.	Saya lebih memilih meneliti kembali lembar jawaban saya daripada menghiraukan kode-kode/isyarat teman yang mau bertanya					
6.	Saya lebih memilih membiarkan lembar jawaban saya kosong daripada harus meminta jawaban pada teman dengan melempar kertas					
7.	Saya tetap membuka buku pelajaran yang saya simpan di laci meja meski telah di peringatkan oleh guru/pengawas					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
8.	Saya sebentar-sebentar menunduk ke bawah untuk melihat catatan kecil yang telah saya buat sebelum ulangan/ujian berlangsung					
9.	Saya kadang-kadang membuka catatan kecil yang telah saya tulis di telapak tangan ketika ulangan/ujian berlangsung					
10.	Saya tidak pernah meminta jawaban pada teman dengan melempar kertas yang telah digulung terlebih dahulu ketika ulangan/ujian berlangsung					
11.	Saya tidak berminat melihat jawaban teman saya meski lembar jawaban teman saya tidak sengaja terbuka					
12.	Saya berpura-pura menyandarkan badan ke kursi untuk bertanya pada teman saat ulangan/ujian berlangsung					
13.	Saya melempar kertas yang telah saya lipat-lipat jadi kecil pada teman yang jaraknya dekat dengan saya					
14.	Saya tetap mengerjakan semua soal sendiri meski teman-teman saya saling bertukar jawaban dengan menggunakan kode-kode					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
15.	Saya tidak pernah menyiapkan kertas kosong apapun untuk meminta jawaban pada teman meski pelajaran yang diujikan susah					
16.	Saya tetap tidak akan membuka buku pelajaran mesti guru/pengawas tidak melihat					
17.	Saya tetap mengerjakan soal-soal sendiri meski soal-soal yang diujikan susah					
18.	Saya menulis rangkuman buku dengan rapi untuk saya buka pada saat ulangan/ujian berlangsung					
19.	Saya tetap fokus mengerjakan ulangan/ujian sendiri untuk mengukur seberapa kemampuan saya dalam menguasai pelajaran					
20.	Saya sering melihat catatan yang saya simpan di handphone ketika ulangan/ujian berlangsung					
21.	Saya membuka buku pelajaran yang telah saya simpan di bawah tempat duduk/saya duduki					
22.	Saya tidak akan menulis rangkuman meski pelajaran yang diujikan susah					
23.	Saya segera membuka buku pelajaran ketika guru/pengawas tidak melihat					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
24.	Saya tidak pernah menyimpan catatan di handphone meski mata pelajaran yang diujikan susah					
25.	Saya selalu duduk tenang pada saat ulangan/ujian berlangsung					
26.	Saya memilih mendapat nilai jelek daripada membuka catatan kecil pada saat ulangan/ujian					
27.	Saya bertanya pada teman ketika soal-soal yang diujikan benar-benar susah					
28.	Saya tetap tidak akan bertanya pada orang lain meski guru/pengawas tidak memperhatikan saya					
29.	Saya meminta jawaban pada teman dengan melempar kertas yang telah saya gulung terlebih dahulu pada teman yang jaraknya jauh					
30.	Saya tidak pernah menyiapkan kertas kosong untuk meminta jawaban pada teman sebelum ulangan/ujian berlangsung					
31.	Saya melirik pekerjaan teman yang duduk di sebelah saya ketika ulangan/ujian berlangsung					
32.	Saya tidak pernah membuat kesepakatan apapun sebelum ujian berlangsung					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
33.	Saya tidak akan membuka buku pelajaran ketika sudah ada peringatan dari guru/pengawas					
34.	Saya sering izin ke kamar mandi untuk melihat catatan kecil yang telah saya buat					
35.	Saya datang pagi-pagi ke sekolah untuk menyalin PR teman					
36.	Saya menutupi wajah dengan lembar soal ketika akan bertanya pada teman saya					
37.	Saya membujuk teman saya untuk membahas isyarat/kode yang digunakan sebagai jawaban saat ulangan/ujian					
38.	Saya mempersiapkan kertas kosong sebelum memasuki ruang ulangan/ujian untuk meminta jawaban pada teman					
39.	PR yang diberikan oleh guru selalu langsung saya kerjakan sehabis pulang sekolah					
40.	Saya tidak pernah membawa buku pelajaran pada saat ulangan/ujian berlangsung					
41.	Saya tetap tidak akan melirik pekerjaan teman yang duduk di sebelah saya meski teman di sebelah saya mengizinkan					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
42.	Saya segera melihat jawaban teman ketika ada lembar jawaban teman yang tidak sengaja terbuka					
43.	Saya tidak pernah menyiapkan kode-kode apapun untuk saling bertukar jawaban di kelas					
44.	Saya tetap mengerjakan ulangan/ujian sendiri meski teman-teman saya melihat pekerjaan teman lain					
45.	Saya memberikan kode jawaban saat menit-menit terakhir ulangan/ujian akan berakhir					
46.	Saya tidak menghiraukan teman saya yang bertanya pada saya saat ulangan/ujian berlangsung					
47.	Saya menggunakan isyarat/kode-kode untuk meminta jawaban pada teman ketika soal-soal ulangan/ujian yang berbentuk multiple choice (pilihan ganda)					
48.	Saya bertanya pada teman yang tidak jauh dari tempat duduk saya					

2. Skala Try Out Prokrastinasi Akademik

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Kelas :

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Lengkapilah terlebih dahulu identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang di sediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika pernyataan sangat sesuai
S : Jika pernyataan sesuai
N : Netral
TS : Jika pernyataan tidak sesuai
STS : Jika pernyataan sangat tidak sesuai
3. Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali. Usahakan agar semua nomor terjawab
4. Dalam pernyataan di bawah ini tidak ada jawaban yang salah

Selamat mengerjakan!!!

Terima kasih

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Meskipun datang ke sekolah tepat waktu itu baik, namun saya suka datang terlambat					
2.	Saya takut ketahuan saat saya sedang membolos pelajaran					
3.	Saya jarang mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru					
4.	Saya selalu mencicil belajar setiap hari untuk persiapan menghadapi ulangan/ujian					
5.	Saya menggunakan waktu luang untuk nongkrong bersama teman daripada mengerjakan tugas bersama					
6.	Saya menolak teman yang mengajak ngobrol di kelas ketika pelajaran sedang berlangsung					
7.	Saya tidak takut ketinggalan pelajaran jika sering membolos pelajaran					
8.	Saya menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan di sekolah tanpa bantuan orang lain					
9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru kapan saja semau saya					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
10.	Setiap hari saya selalu belajar setelah pulang sekolah					
11.	Saya tidak bisa menepati waktu belajar yang telah saya buat					
12.	Saya selalu memperhatikan segala penjelasan yang diberikan oleh guru					
13.	Saya tidak pernah membolos ke kantin pada saat jam pelajaran berlangsung					
14.	Saat ulangan saya merasa dapat mengerjakan soal karena telah belajar di rumah					
15.	Saya tidak mengerjakan tugas yang saya rasa sulit					
16.	Saya tidak takut terlambat datang ke sekolah					
17.	Saya mengumpulkan tugas lebih dari waktu yang ditentukan					
18.	Saya selalu mengulang kembali materi pelajaran yang telah di pelajari di sekolah dengan kata-kata sendiri					
19.	Saya segera mencatat materi pelajaran yang telah ditulis di papan tulis					
20.	Saya tetap berusaha mencoba mengerjakan meski soal-soal tersebut sulit					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
21.	Saya tidak banyak pertimbangan ketika akan membolos sekolah					
22.	Saya selalu melakukan Sistem Kebut Semalam (SKS) untuk belajar menghadapi ulangan/ujian					
23.	Saya tidak takut ditegur ketika mengobrol saat pelajaran berlangsung					
24.	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas					
25.	Saya tidak mengerjakan tugas kalau tidak dibantu oleh teman					
26.	Saya menghabiskan waktu saya untuk bermain daripada belajar di rumah					
27.	Saat ujian tiba saya selalu bingung, apakah saya harus menyontek atau mengerjakan sendiri					
28.	Saya segera membentuk kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dirasa sulit					
29.	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru					
30.	Saya menyerah tidak mengerjakan soal-soal yang saya anggap sulit					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
31.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas					
32.	Saya segera mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru					
33.	Saya takut ketinggalan pelajaran ketika sering tidak masuk kelas					
34.	Saya yakin dengan semua jawaban yang saya kerjakan					
35.	Saya pergi ke kantin ketika jam pelajaran sedang berlangsung					
36.	Mencatat materi dapat membantu saya dalam belajar, sehingga saya akan mencatat materi pelajaran yang diberikan					
37.	Saya selalu menepati jadwal-jadwal belajar yang telah saya buat					
38.	Saya mempertimbangkan keputusan untuk menyontek saat ujian diadakan					
39.	Saya suka menunda mengerjakan PR yang diberikan oleh guru					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
40.	Saya selalu datang ke sekolah 15 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi					
41.	Saya tidak pernah belajar pada saat akan menghadapi ulangan/ujian					
42.	Saat pelajaran saya lebih tertarik untuk bermain HP dibandingkan mendengarkan penjelasan guru					
43.	Saya segera mengerjakan tugas karena saya takut mendapat nilai jelek di sekolah					
44.	Saya selalu menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik					
45.	Meskipun saya tahu bahwa belajar itu sangat baik, namun saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bersantai					
46.	Saat ulangan saya sering merasa tidak yakin dengan jawaban saya sendiri					
47.	Meskipun saya tahu belajar sebelum menghadapi ujian itu penting, namun saya malas belajar sebelum menghadapi ujian					
48.	Membaca buku pelajaran sangat penting untuk menambah wawasan, sehingga saya memanfaatkan waktu luang untuk banyak membaca					

3. Tabulasi Data Skala Try Out Perilaku Menyontek

Subjek	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	2	1	3	1	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	0
2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2
3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3
4	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1
5	1	1	1	1	0	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1
6	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	2	1	2	1	0	2	2	1	2	1
7	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	4	1	2	1	3
8	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1
9	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2	2
10	3	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2
11	1	1	2	1	0	2	2	3	1	4	4	0	1	2	3	2	1	3	2	2
12	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3
13	2	3	1	0	2	4	0	1	0	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	0
14	2	2	2	0	3	3	1	0	2	2	2	0	0	3	3	3	3	2	1	0
15	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3
17	2	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	2	3	0	1	1	1	1	2	0	2	2	1	0	2	3	2	2	2	4	1
19	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	0	1
20	2	2	1	1	2	2	1	0	0	2	2	1	0	2	1	2	2	1	2	2
21	2	2	2	1	1	4	0	1	1	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	1
22	0	0	0	0	0	0	4	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	0	0	1	2	2	2	4	0	3
24	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
25	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2	2	1	2
26	2	2	3	2	2	3	0	2	1	2	1	2	4	1	2	0	1	2	1	3
27	1	3	0	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2
29	3	1	3	3	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	0	3	3	1	2	2
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0
31	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2
32	1	0	3	2	0	3	4	2	2	3	3	1	2	0	0	0	1	3	2	3
33	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3
34	2	2	2	4	2	0	2	3	2	0	2	2	4	2	2	0	2	2	2	3
35	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
36	2	3	1	2	1	2	0	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1
37	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	0	2
38	0	3	2	1	0	2	0	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	0	1
39	2	2	2	4	2	0	2	3	2	0	2	2	4	2	2	0	2	2	2	3
40	1	3	3	1	0	1	2	2	3	0	0	1	0	0	0	2	1	0	0	1

41	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	1	3
42	4	1	0	1	4	4	4	2	0	0	4	4	2	1	1	4	3	3	1	4
43	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
44	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3
45	3	3	1	1	1	1	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3
46	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	4	4	2
47	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	4	2	1
48	4	3	1	1	4	3	3	1	4	3	3	1	1	1	1	4	4	3	3	1
49	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	4	1	1	1	4	3	3	3	2
50	3	3	4	1	1	1	1	1	4	2	3	3	3	3	1	1	1	4	1	1

Subjek	Item																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	0	2	1	3	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	2	1	1	1	2	2
2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1
3	2	3	4	3	0	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
4	1	3	1	3	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
5	1	1	0	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	0	1	1
6	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2
7	0	3	3	1	3	3	4	1	2	1	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2
8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2
9	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2
10	2	1	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	1	0	0	0	1	1	1
11	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	0	0	1	2	2	0	2
12	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	4	2	1	1	3	2
13	0	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2
14	1	2	1	1	2	2	3	2	3	1	3	2	2	0	2	0	0	0	2	2
15	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2
16	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	1	3
17	1	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2
18	0	3	1	4	4	4	2	2	1	3	1	4	4	1	2	0	0	1	2	3
19	1	3	1	1	0	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
20	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	0	1	2	2	2
21	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	0	4	4
22	2	0	0	0	0	0	4	0	4	2	2	0	0	3	4	2	3	3	4	1
23	0	2	1	3	3	1	3	2	0	0	1	3	0	4	3	1	0	3	3	2
24	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3
25	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1
26	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	0	2	3	3	2	2	2	2
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
28	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2
29	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2
30	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	4	4	4	4	4	0	0
31	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
32	3	2	1	1	1	1	2	2	4	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2

33	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	0	2	1	2	2	1	1	2	1
34	4	1	2	2	2	0	4	2	3	0	2	1	2	4	2	3	4	2	1	0
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
37	1	2	2	2	0	1	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3
38	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	0	2	3
39	4	1	2	2	2	0	4	2	3	4	2	1	2	4	2	3	4	2	1	0
40	3	1	2	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	1	2	0	1	0	2	2
41	1	1	3	2	3	1	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	1	3	3
42	1	3	3	3	1	3	4	0	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3
43	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1
44	3	3	1	1	1	4	3	1	2	4	4	4	3	1	1	3	1	1	4	3
45	1	3	1	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	1	2	3	1	1	4	1
46	1	1	1	1	3	3	0	3	3	3	3	4	1	1	3	1	1	1	3	3
47	3	4	1	4	3	1	1	4	4	3	3	1	1	4	4	2	1	1	1	1
48	1	3	4	1	1	1	3	4	1	3	1	1	3	3	4	1	1	3	3	3
49	1	1	1	3	3	3	4	1	1	1	4	3	1	1	3	3	4	1	1	3
50	3	3	3	4	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	3	1	1	1	3	4

Subjek	Item								Jml
	41	42	43	44	45	46	47	48	
1	3	1	3	3	1	2	1	1	83
2	1	2	1	2	1	1	2	2	87
3	2	2	2	2	2	2	2	2	109
4	2	2	1	1	2	2	1	2	76
5	2	1	1	2	2	2	1	1	66
6	3	2	1	2	2	2	1	1	78
7	2	1	3	3	2	2	2	2	105
8	2	2	2	2	2	2	2	2	87
9	2	2	2	2	2	2	3	2	92
10	2	2	1	2	1	2	2	2	82
11	2	1	2	2	1	2	2	1	82
12	2	2	2	2	1	2	1	2	94
13	2	2	2	2	2	3	2	2	81
14	2	0	1	2	2	3	1	2	78
15	2	1	3	2	3	2	3	2	87
16	0	3	0	2	3	3	2	1	116
17	1	1	1	1	2	2	1	1	69
18	2	2	3	4	1	3	1	2	92
19	2	2	1	1	1	2	2	2	70
20	2	2	1	2	2	2	1	2	72
21	4	3	4	2	3	2	2	3	106
22	1	3	1	2	2	2	2	3	61
23	2	2	2	2	2	1	2	2	86
24	1	2	2	1	2	1	2	2	72

25	3	1	2	2	2	2	2	2	94
26	3	2	1	2	1	3	2	3	94
27	1	1	1	1	1	2	1	1	54
28	2	2	2	2	2	2	2	2	88
29	2	3	1	1	3	1	2	2	103
30	0	3	1	1	3	1	3	3	51
31	2	3	2	2	2	2	3	2	105
32	2	3	2	3	2	1	2	2	88
33	2	2	2	2	3	2	2	2	85
34	2	2	0	2	3	0	2	3	95
35	2	2	2	2	2	2	2	2	98
36	2	2	1	2	1	2	2	1	79
37	2	2	2	0	2	1	2	2	83
38	2	2	3	1	1	1	2	2	70
39	2	2	1	2	3	0	2	3	100
40	0	0	1	0	0	2	3	2	47
41	3	3	1	2	3	3	3	3	106
42	4	4	3	3	3	1	4	4	127
43	1	1	1	1	1	3	3	3	134
44	4	3	4	1	3	3	3	3	139
45	1	1	1	3	1	1	4	1	116
46	3	3	4	1	4	3	3	1	106
47	1	1	1	1	1	4	1	1	96
48	1	2	1	1	1	1	3	3	107
49	1	4	4	3	3	1	1	4	105
50	4	1	1	1	1	1	1	1	96

4. Tabulasi Data Skala Try Out Prokrastinasi Akademik

Subjek	Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	3	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1
5	2	3	2	2	2	2	0	0	2	2	1	1	2	0	2	0	1	2	2	2
6	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2
7	3	4	1	3	3	3	0	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
9	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
10	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1
11	0	0	1	2	0	2	0	2	2	1	1	1	0	2	2	1	1	2	1	1
12	2	2	2	0	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1
14	0	1	2	2	0	1	0	2	2	3	1	2	1	2	2	0	2	3	2	2
15	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
16	4	1	3	2	2	2	1	3	1	0	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3
17	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2
18	0	4	1	2	2	2	0	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3
19	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	0	1	1	1	2	2	1	1
20	2	3	0	3	0	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
21	3	0	2	2	3	3	2	3	3	3	0	2	4	2	2	3	2	3	2	2
22	3	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	1	2	0	3	2	2	2	1	1
23	2	2	2	0	4	1	2	4	1	2	1	0	0	0	3	3	2	2	2	2
24	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
25	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
26	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1
27	0	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1
28	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1
29	1	0	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1
30	4	1	2	3	0	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
32	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3
33	0	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	0	2	2	2	0
34	2	1	2	1	4	2	4	1	4	0	2	2	1	0	2	3	2	0	2	1
35	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
36	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2
37	2	1	2	1	2	1	2	0	3	2	2	0	2	2	2	2	4	2	2	2
38	0	4	1	1	2	2	1	3	0	2	2	1	2	1	2	0	1	2	1	1
39	2	1	2	1	4	2	4	1	4	0	2	2	1	0	2	3	2	0	2	1
40	1	0	2	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	3	0	0	0	1	0
41	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3

42	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	3	3	4
43	4	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	0	0	0	2	3	3
44	1	3	1	3	1	3	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	1	0	0	0
45	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	4
46	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	4	4	1	1	1	3	3	3	1	1
47	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	2	2	1	1	1
48	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	1	3	4	1
49	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
50	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	0	2

Subjek	Item																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
4	3	1	3	3	2	4	2	1	2	0	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1
5	2	2	0	1	0	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	3	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2
7	0	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	0	1	2	2	3	1
8	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
9	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3
10	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2
11	0	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	0	1	2	1	3
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2
13	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	0	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3
15	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1
16	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	1	3	3	3
17	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1
18	2	1	2	2	0	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2
19	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1
20	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3
21	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2
22	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2
23	2	2	4	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	0	4	3	3	2
24	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
26	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	0	2	1	1	2	1	3	1
27	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1
28	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1
29	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
33	2	2	1	2	2	2	2	2	3	0	0	2	2	2	0	2	1	2	2	0

26	3	3	2	2	2	3	2	1	88
27	2	2	1	1	1	2	2	1	73
28	3	2	1	1	2	3	3	0	83
29	3	3	1	0	1	3	3	1	86
30	2	2	2	2	2	2	2	2	98
31	2	2	2	2	2	3	3	1	96
32	2	1	0	1	1	2	1	1	96
33	0	2	2	1	1	2	2	4	76
34	3	2	1	0	2	3	4	2	93
35	2	2	2	2	2	2	2	2	98
36	1	2	2	1	2	1	1	2	76
37	1	2	1	2	2	1	2	2	78
38	2	2	2	2	1	2	1	0	76
39	3	2	1	0	2	3	4	2	94
40	1	1	0	1	1	1	0	1	32
41	2	3	2	2	3	2	3	2	113
42	1	4	1	2	3	3	3	1	84
43	1	3	3	2	2	1	1	1	90
44	2	1	1	1	1	0	0	1	72
45	2	3	2	1	3	1	3	1	103
46	3	3	3	3	3	3	3	2	88
47	1	1	3	4	2	3	3	2	87
48	1	1	1	4	2	1	1	3	90
49	1	1	4	4	1	3	3	3	81
50	1	1	0	0	2	1	3	4	88

5. Uji Reliabilitas dan Validitas Skala Perilaku Menyontek

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031
VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039
VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046
VAR00047
VAR00048
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet1] D:\bahan skripsi\perilaku menyontek.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.0000	.90351	50
VAR00002	1.9000	.88641	50
VAR00003	1.6000	.96890	50
VAR00004	1.7000	1.01519	50
VAR00005	1.7200	1.12558	50
VAR00006	2.1600	1.05676	50
VAR00007	1.7800	1.16567	50
VAR00008	1.7400	1.00631	50
VAR00009	1.8200	1.11922	50
VAR00010	2.0800	1.04667	50
VAR00011	2.1600	1.01740	50
VAR00012	1.7600	1.06061	50
VAR00013	1.7000	1.16496	50
VAR00014	1.7600	.91607	50
VAR00015	1.6600	1.08063	50
VAR00016	2.0400	1.22824	50
VAR00017	1.9800	.99980	50
VAR00018	2.0400	1.06828	50
VAR00019	1.6000	1.10657	50
VAR00020	1.8200	1.06311	50
VAR00021	1.6200	1.08590	50
VAR00022	2.0600	.93481	50
VAR00023	1.6400	.94242	50
VAR00024	1.9000	1.07381	50
VAR00025	1.7200	1.01096	50
VAR00026	1.7400	1.06541	50
VAR00027	2.4400	.97227	50
VAR00028	1.9000	.90914	50
VAR00029	1.8800	1.00285	50
VAR00030	1.9800	1.09712	50
VAR00031	2.0200	.95810	50
VAR00032	1.8800	1.02300	50
VAR00033	1.7400	.98582	50
VAR00034	1.9000	1.09265	50
VAR00035	2.2000	1.03016	50
VAR00036	1.8000	1.01015	50
VAR00037	1.7200	1.06981	50
VAR00038	1.5200	.90891	50
VAR00039	2.0800	.94415	50
VAR00040	1.9200	.94415	50
VAR00041	1.9600	.94675	50
VAR00042	1.9600	.87970	50
VAR00043	1.7400	1.00631	50
VAR00044	1.8000	.78246	50
VAR00045	1.9200	.85332	50
VAR00046	1.8800	.82413	50
VAR00047	2.0200	.79514	50
VAR00048	2.0400	.78142	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	88.0000	363.429	.505	.888
VAR00002	88.1000	376.378	.130	.893
VAR00003	88.4000	372.816	.211	.892
VAR00004	88.3000	364.418	.418	.889
VAR00005	88.2800	353.675	.630	.886
VAR00006	87.8400	366.586	.344	.890
VAR00007	88.2200	363.440	.379	.890
VAR00008	88.2600	359.543	.552	.887
VAR00009	88.1800	366.069	.334	.890
VAR00010	87.9200	377.871	.066	.894
VAR00011	87.8400	361.770	.486	.888
VAR00012	88.2400	352.880	.693	.885
VAR00013	88.3000	356.500	.540	.887
VAR00014	88.2400	365.900	.425	.889
VAR00015	88.3400	362.882	.427	.889
VAR00016	87.9600	354.692	.550	.887
VAR00017	88.0200	354.796	.686	.885
VAR00018	87.9600	365.917	.357	.890
VAR00019	88.4000	355.143	.606	.886
VAR00020	88.1800	354.600	.647	.886
VAR00021	88.3800	378.281	.051	.894
VAR00022	87.9400	364.915	.444	.889
VAR00023	88.3600	364.031	.465	.889
VAR00024	88.1000	362.541	.439	.889
VAR00025	88.2800	365.063	.402	.889
VAR00026	88.2600	357.176	.579	.887
VAR00027	87.5600	380.170	.014	.894
VAR00028	88.1000	369.602	.321	.890
VAR00029	88.1200	371.169	.245	.891
VAR00030	88.0200	364.020	.392	.889
VAR00031	87.9800	370.714	.271	.891
VAR00032	88.1200	364.067	.423	.889
VAR00033	88.2600	364.645	.425	.889
VAR00034	88.1000	373.153	.173	.893
VAR00035	87.8000	375.388	.130	.893
VAR00036	88.2000	362.694	.466	.888
VAR00037	88.2800	374.900	.135	.893
VAR00038	88.4800	374.622	.176	.892
VAR00039	87.9200	371.422	.256	.891
VAR00040	88.0800	370.361	.286	.891
VAR00041	88.0400	368.447	.338	.890
VAR00042	88.0400	370.366	.310	.891
VAR00043	88.2600	370.319	.266	.891
VAR00044	88.2000	373.918	.235	.891
VAR00045	88.0800	371.708	.280	.891
VAR00046	88.1200	378.475	.077	.893
VAR00047	87.9800	369.530	.375	.890
VAR00048	87.9600	372.447	.284	.891

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
90.0000	381.633	19.53542	48

6. Uji Reliabilitas dan Validitas Skala Prokrastinasi Akademik

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007
  VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015
  VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023
  VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031
  VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039
  VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046
VAR00047
  VAR00048
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.8400	1.09470	50
VAR00002	1.7600	1.09842	50
VAR00003	1.8200	.77433	50
VAR00004	1.8400	.86567	50
VAR00005	1.9800	1.16916	50
VAR00006	1.9600	.75485	50
VAR00007	1.5800	1.03194	50
VAR00008	1.8000	.85714	50
VAR00009	2.1000	.90914	50
VAR00010	1.9600	.85619	50
VAR00011	1.9000	.81441	50
VAR00012	1.7800	.93219	50
VAR00013	1.6800	.86756	50
VAR00014	1.5600	.86094	50
VAR00015	1.9600	.80711	50
VAR00016	1.7800	1.05540	50
VAR00017	1.7600	.77090	50
VAR00018	1.7800	.81541	50
VAR00019	1.6200	.80534	50
VAR00020	1.7000	.90914	50
VAR00021	1.6800	.91339	50
VAR00022	1.9000	.93131	50
VAR00023	1.9200	.85332	50
VAR00024	1.8400	.81716	50
VAR00025	1.8000	.69985	50
VAR00026	2.0800	.82906	50
VAR00027	1.9600	.66884	50
VAR00028	1.6800	.93547	50
VAR00029	1.8000	.92582	50
VAR00030	1.8000	.75593	50
VAR00031	1.8200	.82536	50
VAR00032	1.8000	.85714	50
VAR00033	1.7600	.95959	50
VAR00034	1.7600	.74396	50
VAR00035	1.8400	.84177	50
VAR00036	1.5800	1.05153	50
VAR00037	1.8800	.87225	50
VAR00038	1.9000	.61445	50
VAR00039	2.0800	.75160	50
VAR00040	1.7800	.81541	50
VAR00041	1.9400	.76692	50
VAR00042	2.0800	.75160	50
VAR00043	1.6200	.80534	50
VAR00044	1.7000	.97416	50
VAR00045	1.9400	.71171	50
VAR00046	2.0800	.85332	50
VAR00047	2.1200	.96129	50
VAR00048	1.8200	.89648	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.2800	185.389	.510	.828
VAR00002	86.3600	199.133	.047	.841
VAR00003	86.3000	194.459	.311	.834
VAR00004	86.2800	196.614	.182	.837
VAR00005	86.1400	184.449	.503	.828
VAR00006	86.1600	193.443	.370	.833
VAR00007	86.5400	189.764	.385	.832
VAR00008	86.3200	193.569	.314	.834
VAR00009	86.0200	199.857	.043	.840
VAR00010	86.1600	197.402	.152	.837
VAR00011	86.2200	198.583	.110	.838
VAR00012	86.3400	193.739	.276	.834
VAR00013	86.4400	190.660	.433	.831
VAR00014	86.5600	197.680	.139	.837
VAR00015	86.1600	198.219	.128	.838
VAR00016	86.3400	183.535	.599	.825
VAR00017	86.3600	195.296	.273	.834
VAR00018	86.3400	195.168	.261	.835
VAR00019	86.5000	194.378	.301	.834
VAR00020	86.4200	189.881	.442	.830
VAR00021	86.4400	192.088	.350	.833
VAR00022	86.2200	190.461	.407	.831
VAR00023	86.2000	190.327	.456	.830
VAR00024	86.2800	195.308	.254	.835
VAR00025	86.3200	196.018	.269	.835
VAR00026	86.0400	188.570	.550	.828
VAR00027	86.1600	195.117	.333	.834
VAR00028	86.4400	193.068	.302	.834
VAR00029	86.3200	189.120	.464	.830
VAR00030	86.3200	197.242	.187	.836
VAR00031	86.3000	193.439	.334	.833
VAR00032	86.3200	201.487	-.018	.841
VAR00033	86.3600	194.113	.252	.835
VAR00034	86.3600	194.929	.303	.834
VAR00035	86.2800	189.022	.521	.829
VAR00036	86.5400	194.825	.199	.837
VAR00037	86.2400	192.309	.360	.832
VAR00038	86.2200	203.400	-.114	.841
VAR00039	86.0400	197.958	.154	.837
VAR00040	86.3400	205.372	-.182	.844
VAR00041	86.1800	194.722	.302	.834
VAR00042	86.0400	192.529	.417	.832
VAR00043	86.5000	194.622	.290	.834
VAR00044	86.4200	198.330	.091	.839
VAR00045	86.1800	191.130	.516	.830
VAR00046	86.0400	193.876	.302	.834
VAR00047	86.0000	190.204	.402	.831
VAR00048	86.3000	197.520	.137	.838

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88.1200	201.781	14.20497	48



LAMPIRAN B

**SKALA, TABULASI DATA &
ANALISIS DATA PENELITIAN**

1. Skala Penelitian Perilaku Menyontek

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Kelas :

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Lengkapilah terlebih dahulu identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang di sediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika pernyataan sangat sesuai
S : Jika pernyataan sesuai
N : Netral
TS : Jika pernyataan tidak sesuai
STS : Jika pernyataan sangat tidak sesuai
3. Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali. Usahakan agar semua nomor terjawab
4. Dalam pernyataan di bawah ini tidak ada jawaban yang salah

Selamat mengerjakan!!!

Terima kasih...☺

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sering melihat catatan yang saya simpan di handphone ketika ulangan/ujian berlangsung					
2.	Saya lebih memilih meneliti kembali lembar jawaban saya daripada menghiraukan kode-kode/isyarat teman yang mau bertanya					
3.	Saya tidak akan menulis rangkuman meski pelajaran yang diujikan susah					
4.	Saya melihat pekerjaan teman ketika guru/pengawas tidak melihat					
5.	Saya tetap mengerjakan soal-soal sendiri meski soal-soal yang diujikan susah					
6.	Saya tetap mengerjakan semua soal sendiri meski teman-teman saya saling bertukar jawaban dengan menggunakan kode-kode					
7.	Saya melempar kertas yang telah saya lipat-lipat jadi kecil pada teman yang jaraknya dekat dengan saya					
8.	Saya selalu menyiapkan kode-kode tertentu untuk bertanya pada teman agar lolos dari pengawasan guru/pengawas					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
9.	Saya tetap fokus mengerjakan ulangan/ujian sendiri untuk mengukur seberapa kemampuan saya dalam menguasai pelajaran					
10.	Saya memilih mendapat nilai jelek daripada membuka catatan kecil pada saat ulangan/ujian					
11.	Saya segera membuka buku pelajaran ketika guru/pengawas tidak melihat					
12.	Saya tidak pernah menyiapkan kertas kosong untuk meminta jawaban pada teman sebelum ulangan/ujian berlangsung					
13.	Saya tetap tidak akan bertanya pada orang lain meski guru/pengawas tidak memperhatikan saya					
14.	Saya menulis rangkuman buku dengan rapi untuk saya buka pada saat ulangan/ujian berlangsung					
15.	Saya tetap membuka buku pelajaran yang saya simpan di laci meja meski telah di peringatkan oleh guru/pengawas					
16.	Saya selalu duduk tenang pada saat ulangan/ujian berlangsung					
17.	Saya tetap tidak akan membuka buku pelajaran mesti guru/pengawas tidak melihat					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
18.	Saya tidak pernah menyimpan catatan di handphone meski mata pelajaran yang diujikan susah					
19.	Saya tidak pernah membuat kesepakatan apapun sebelum ujian berlangsung					
20.	Saya berpura-pura menyandarkan badan ke kursi untuk bertanya pada teman saat ulangan/ujian berlangsung					
21.	Saya tidak akan membuka buku pelajaran ketika sudah ada peringatan dari guru/pengawas					
22.	Saya tidak pernah menyiapkan kertas kosong apapun untuk meminta jawaban pada teman meski pelajaran yang diujikan susah					
23.	Saya sebentar-sebentar menunduk ke bawah untuk melihat catatan kecil yang telah saya buat sebelum ulangan/ujian berlangsung					
24.	Saya segera melihat jawaban teman ketika ada lembar jawaban teman yang tidak sengaja terbuka					
25.	Saya menggunakan isyarat/kode-kode untuk meminta jawaban pada teman ketika soal-soal ulangan/ujian yang berbentuk multiple choice					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
26.	Saya tetap tidak akan melirik pekerjaan teman yang duduk di sebelah saya meski teman di sebelah saya mengizinkan					
27.	Saya menutupi wajah dengan lembar soal ketika akan bertanya pada teman saya					
28.	Saya tidak berminat melihat jawaban teman saya meski lembar jawaban teman saya tidak sengaja terbuka					
29.	Saya lebih memilih membiarkan lembar jawaban saya kosong daripada harus meminta jawaban pada teman dengan melempar kertas					

2. Skala Penelitian Prokrastinasi Akademik

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Kelas :

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Lengkapilah terlebih dahulu identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang di sediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Jika pernyataan sangat sesuai
S : Jika pernyataan sesuai
N : Netral
TS : Jika pernyataan tidak sesuai
STS : Jika pernyataan sangat tidak sesuai
3. Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali. Usahakan agar semua nomor terjawab
4. Dalam pernyataan di bawah ini tidak ada jawaban yang salah

Selamat mengerjakan!!!

Terima kasih...☺

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak pernah membolos ke kantin pada saat jam pelajaran berlangsung					
2.	Saya tidak takut ditegur ketika mengobrol saat pelajaran berlangsung					
3.	Saya segera membentuk kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dirasa sulit					
4.	Saya menghabiskan waktu saya untuk bermain daripada belajar di rumah					
5.	Saya tidak takut terlambat datang ke sekolah					
6.	Meskipun datang ke sekolah tepat waktu itu baik, namun saya suka datang terlambat					
7.	Saat ujian tiba saya selalu bingung, apakah saya harus menyontek atau mengerjakan sendiri					
8.	Saya tidak banyak pertimbangan ketika akan membolos sekolah					
10.	Saya yakin dengan semua jawaban yang saya kerjakan					
11.	Saya segera mencatat materi pelajaran yang telah ditulis di papan tulis					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
12.	Saya selalu melakukan Sistem Kebut Semalam (SKS) untuk belajar menghadapi ulangan/ujian					
13.	Saya tetap berusaha mencoba mengerjakan meski soal-soal tersebut sulit					
14.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas					
15.	Saya jarang mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru					
16.	Saya selalu menepati jadwal-jadwal belajar yang telah saya buat					
17.	Saya tidak takut ketinggalan pelajaran jika sering membolos pelajaran					
18.	Saya tidak pernah belajar pada saat akan menghadapi ulangan/ujian					
19.	Saya pergi ke kantin ketika jam pelajaran sedang berlangsung					
20.	Meskipun saya tahu bahwa belajar itu sangat baik, namun saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bersantai					
21.	Saya menolak teman yang mengajak ngobrol di kelas ketika pelajaran sedang berlangsung					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
22.	Saat pelajaran saya lebih tertarik untuk bermain HP dibandingkan mendengarkan penjelasan guru					
23.	Saya menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan di sekolah tanpa bantuan orang lain					
24.	Saat ulangan saya sering merasa tidak yakin dengan jawaban saya sendiri					
25.	Saya menggunakan waktu luang untuk nongkrong bersama teman daripada mengerjakan tugas bersama					
26.	Meskipun saya tahu belajar sebelum menghadapi ujian itu penting, namun saya malas belajar sebelum menghadapi ujian					

3. Tabulasi Data Skala Penelitian Perilaku Menyontek

Subjek	Item																													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	0	3	3	2	0	3	0	0	1	1	1	2	4	3	1	0	0	3	3	0	3	4	3	0	0	3	3	0	49
2	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	0	3	1	4	3	3	1	3	0	2	3	3	0	3	3	62
3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	0	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	3	1	3	2	1	3	1	1	3	0	1	4	1	1	0	4	3	4	1	1	3	0	1	4	1	4	1	4	4	60
5	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	2	0	1	1	0	0	1	1	1	15
6	0	1	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	34
7	2	2	1	3	3	3	3	1	1	1	0	3	3	1	1	0	3	3	3	3	0	1	1	1	1	1	3	3	3	56
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3
9	0	1	1	1	0	1	1	1	0	3	1	1	0	0	3	0	3	0	1	1	3	3	1	1	0	3	1	2	3	36
10	0	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	4	3	3	0	0	0	1	0	3	1	3	3	48
11	0	3	1	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	0	1	3	0	3	4	1	3	4	3	4	3	1	3	3	76
12	0	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	4	3	3	0	0	0	1	0	3	0	3	3	46
13	3	0	1	1	0	0	3	0	0	1	1	0	3	3	4	4	0	3	3	4	4	1	4	3	3	0	1	1	1	52
14	4	1	4	2	0	1	1	4	0	4	3	3	0	4	3	0	1	0	3	4	4	1	4	3	4	0	3	3	0	64
15	1	1	3	1	0	0	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	41
16	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	4	1	4	2	0	4	4	1	3	3	1	2	2	2	3	4	3	4	1	75
17	1	1	2	1	0	0	1	1	1	2	3	0	1	2	2	1	2	0	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	44
18	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
19	4	0	4	3	2	0	4	3	1	1	4	0	0	3	4	1	4	1	3	3	0	3	4	3	4	4	4	3	0	70
20	2	1	3	1	1	0	1	1	1	2	1	2	1	1	0	0	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	41
21	1	1	4	3	1	3	0	1	1	3	0	3	3	1	0	0	2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	1	3	0	46
22	1	0	1	2	0	0	0	1	0	0	2	0	2	2	1	0	2	0	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	37
23	1	0	1	2	0	0	0	1	0	0	2	2	2	2	1	1	2	0	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
25	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	0	1	2	3	2	2	2	4	1	0	4	2	56
26	2	1	2	1	0	0	1	1	1	2	3	0	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	4	4	46
27	2	2	2	1	3	3	2	1	0	2	0	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	54
28	1	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	1	2	3	1	3	3	59
29	1	0	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	0	0	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	38
30	3	0	3	3	0	4	3	4	1	0	0	1	0	1	3	0	3	1	3	3	2	0	3	1	3	0	1	1	0	47
31	0	3	3	3	0	3	2	1	0	2	1	1	1	2	0	1	1	2	1	0	0	1	0	1	1	2	1	2	3	38
32	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	0	2	0	1	2	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2	44
33	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
34	1	3	2	1	1	1	1	0	1	0	0	2	1	0	0	2	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	31
35	2	0	0	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	58
36	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	53
37	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	47

38	0	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	39
39	4	1	1	3	0	1	4	3	0	1	4	0	1	4	3	3	1	0	0	3	0	1	4	3	3	0	3	3	0	54	
40	2	2	1	2	0	1	4	3	0	2	3	0	2	3	4	0	0	1	3	3	1	2	1	3	4	2	3	0	2	54	
41	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	68	
42	1	1	3	2	1	0	3	2	0	2	1	2	2	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	37	
43	2	0	3	2	1	2	0	0	2	2	0	3	2	1	1	0	1	2	3	2	0	3	2	1	2	2	2	2	2	45	
44	3	1	3	2	1	0	1	1	1	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	2	55	
45	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
46	2	1	2	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	60	
47	1	1	1	1	0	0	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	35	
48	0	0	4	1	0	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	
49	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	71	
50	1	1	4	4	1	2	2	1	1	2	1	2	3	0	0	1	2	2	1	2	0	2	3	2	1	2	2	2	2	49	
51	3	2	2	2	1	3	2	2	0	0	2	1	1	3	1	3	2	1	0	2	2	1	2	2	4	0	4	1	0	49	
52	2	1	2	2	0	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	0	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	47	
53	3	0	1	1	0	1	4	0	1	0	2	1	0	0	1	0	1	0	0	3	3	0	1	3	4	1	1	1	0	33	
54	3	0	2	3	3	0	3	0	1	0	2	1	3	4	3	0	1	0	0	1	1	2	3	4	4	3	4	1	4	56	
55	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	61	
56	4	0	1	4	0	1	3	4	0	1	4	0	1	4	3	0	1	3	0	3	0	3	3	4	4	1	4	1	0	57	
57	2	1	3	2	0	1	2	1	0	4	2	2	2	1	1	0	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	52	
58	0	0	4	2	2	3	0	0	1	1	2	2	2	1	2	0	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	46	
59	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	1	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	64	
60	2	1	2	2	2	0	3	2	1	2	3	3	1	2	3	0	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	56	
61	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	44	
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	0	2	4	2	0	1	1	4	2	0	3	2	2	1	4	1	1	53	
63	3	0	4	2	2	3	0	0	1	0	3	3	4	4	3	1	4	4	0	3	3	1	3	4	3	0	4	1	0	63	
64	2	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	2	2	3	1	0	1	1	2	1	1	0	2	2	1	0	2	1	2	31	
65	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	0	0	4	3	1	2	0	1	3	0	0	2	3	3	1	3	0	0	47	
66	2	1	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	0	4	4	4	83	
67	2	0	0	4	2	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	4	4	4	0	4	4	1	53	
68	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	1	4	3	1	3	4	1	1	4	3	2	71	
69	3	0	3	2	0	1	4	0	0	3	3	0	3	4	3	3	0	0	2	4	4	1	4	3	3	0	1	1	0	55	
70	4	2	1	4	3	2	2	2	3	4	4	1	3	2	3	2	0	4	1	4	4	2	4	4	2	0	4	3	0	74	

4. Tabulasi Data Skala Penelitian Prokrastinasi Akademik

Subjek	Item																										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	0	3	1	3	1	3	0	0	0	0	0	1	1	3	0	0	4	0	0	1	3	1	1	1	3	1	31
2	1	1	0	4	1	1	3	1	1	1	1	0	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	45
3	0	3	1	3	4	1	0	0	1	0	0	1	1	3	0	0	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	35
4	0	1	1	1	1	1	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	2	1	1	25
5	0	0	0	0	1	2	0	0	1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	13
6	3	0	1	1	3	3	3	1	3	2	1	1	2	3	3	1	1	0	3	3	3	2	3	3	3	0	52
7	3	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	0	42
8	1	1	1	0	0	2	2	0	1	2	0	3	1	1	1	1	0	0	0	0	2	1	2	3	1	0	26
9	3	3	0	3	4	3	4	1	1	0	1	4	1	3	1	0	1	0	0	3	4	1	1	1	3	1	47
10	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	1	52
11	0	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	0	1	2	0	1	3	2	2	2	3	2	41
12	1	1	1	0	4	3	4	2	1	3	0	3	2	4	1	1	4	1	3	4	0	3	3	4	3	4	60
13	0	1	2	3	4	1	2	4	1	0	1	2	1	3	1	1	0	2	1	2	3	0	2	1	1	2	41
14	3	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	51
15	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	39
16	4	4	4	2	4	2	4	4	0	0	0	3	1	4	3	2	4	2	2	4	0	3	0	3	1	3	63
17	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	3	0	2	3	2	4	1	2	2	3	1	1	46
18	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
19	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
20	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	50
21	0	3	2	4	0	0	3	2	3	0	1	2	0	3	4	3	2	0	0	3	4	2	3	1	2	0	47
22	0	1	0	2	1	1	2	3	1	0	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	39
23	0	3	3	4	3	4	3	4	4	0	0	3	0	3	0	0	3	4	3	4	3	3	0	3	4	4	65
24	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	27
25	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	50
26	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	0	4	3	0	4	3	79
27	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	47
28	1	4	4	3	4	2	3	4	4	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	0	1	4	2	3	1	4	73
29	0	3	3	4	3	4	2	4	3	1	0	3	1	4	1	1	4	0	4	3	0	3	3	4	1	4	63
30	1	3	3	0	3	3	3	1	3	1	1	3	1	1	0	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	46
31	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	45
32	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	0	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	36
33	2	1	1	1	1	0	4	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	20
34	0	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	30
35	1	3	1	3	4	1	2	2	2	0	1	3	0	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	45
36	1	0	1	1	2	4	0	0	2	0	1	3	1	0	0	3	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	22
37	1	4	1	2	4	1	3	4	4	0	0	1	0	3	1	0	3	0	4	3	0	0	1	2	4	3	49

38	2	2	1	2	3	2	3	2	1	0	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	45	
39	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	0	4	1	4	3	2	57
40	1	2	1	3	2	1	2	0	1	2	1	2	1	2	1	0	0	2	2	3	2	2	1	2	2	2	40
41	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	0	1	2	1	3	2	3	3	1	3	51
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	2	0	0	0	6
43	2	2	0	1	1	1	2	2	2	0	0	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	35
44	1	1	3	3	3	3	3	4	3	0	0	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	62
45	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	1	4	3	3	67
46	0	3	2	3	1	4	1	1	2	0	1	4	0	1	1	0	0	0	2	2	1	2	2	0	0	1	34
47	0	2	2	1	2	2	2	2	2	0	1	2	0	2	2	0	1	0	0	2	2	3	0	2	2	0	34
48	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	0	2	0	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	36
49	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
50	0	3	2	3	4	2	3	3	2	0	3	1	2	3	1	0	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	59
51	0	3	0	3	4	3	4	3	0	1	0	1	1	4	3	0	0	3	4	3	1	4	1	4	4	4	58
52	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
53	0	3	0	4	4	3	3	2	1	0	0	4	0	3	3	2	1	2	3	3	0	4	1	2	2	4	54
54	2	1	0	2	1	2	1	2	1	0	0	2	0	1	1	2	1	1	0	1	1	2	2	3	1	0	30
55	0	3	0	3	4	3	2	4	3	0	0	3	0	3	0	1	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	59
56	1	3	2	4	3	2	4	3	2	0	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	62
57	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	42
58	1	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	50
59	0	4	0	2	3	3	3	2	2	2	0	3	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	3	48
60	2	2	1	2	3	2	3	2	1	0	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	45
61	3	2	3	2	2	3	1	0	2	0	1	2	0	2	2	2	4	1	2	2	3	2	1	1	2	3	48
62	1	4	1	4	3	4	3	4	4	1	0	3	0	4	3	1	4	1	3	4	3	0	1	4	3	4	67
63	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	48
64	1	4	3	2	4	3	0	3	0	1	0	3	3	4	3	4	3	2	4	3	1	4	1	2	4	3	65
65	1	4	3	4	3	1	3	4	0	1	0	3	3	3	4	3	3	1	3	4	1	4	3	2	3	4	68
66	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	1	3	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
67	0	1	1	1	3	2	4	3	0	1	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	0	3	3	4	3	4	64
68	3	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	0	4	2	2	4	2	73
69	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	80
70	3	3	1	4	3	3	2	1	1	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	74

LAMPIRAN C

**KATEGORISASI, HISTOGRAM,
UJI NORMALITAS, UJI
LINIERITAS, KURVA LINIERITAS
& UJI HIPOTESIS**

1. Kategorisasi Perilaku Menyontek

Frequencies

Statistics

		Prokratinasi Akademik	Perilaku Menyontek
N	Valid	70	70
	Missing	0	0

Frequency Table

Perilaku Menyontek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.4	1.4	1.4
	12.00	1	1.4	1.4	2.9
	15.00	1	1.4	1.4	4.3
	27.00	1	1.4	1.4	5.7
	29.00	1	1.4	1.4	7.1
	31.00	2	2.9	2.9	10.0
	33.00	1	1.4	1.4	11.4
	34.00	2	2.9	2.9	14.3
	35.00	1	1.4	1.4	15.7
	36.00	1	1.4	1.4	17.1
	37.00	2	2.9	2.9	20.0
	38.00	3	4.3	4.3	24.3
	39.00	1	1.4	1.4	25.7
	41.00	2	2.9	2.9	28.6
	44.00	3	4.3	4.3	32.9
	45.00	1	1.4	1.4	34.3
	46.00	4	5.7	5.7	40.0
	47.00	4	5.7	5.7	45.7
	48.00	1	1.4	1.4	47.1
	49.00	3	4.3	4.3	51.4
	52.00	2	2.9	2.9	54.3
	53.00	3	4.3	4.3	58.6
	54.00	3	4.3	4.3	62.9
	55.00	2	2.9	2.9	65.7
	56.00	4	5.7	5.7	71.4
	57.00	1	1.4	1.4	72.9
	58.00	1	1.4	1.4	74.3
	59.00	1	1.4	1.4	75.7
	60.00	2	2.9	2.9	78.6
	61.00	1	1.4	1.4	80.0
	62.00	1	1.4	1.4	81.4
	63.00	1	1.4	1.4	82.9
	64.00	2	2.9	2.9	85.7
	68.00	2	2.9	2.9	88.6
	70.00	1	1.4	1.4	90.0
	71.00	2	2.9	2.9	92.9
	74.00	1	1.4	1.4	94.3
	75.00	1	1.4	1.4	95.7
	76.00	1	1.4	1.4	97.1
	78.00	1	1.4	1.4	98.6
	83.00	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

2. Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

Frequencies

Statistics

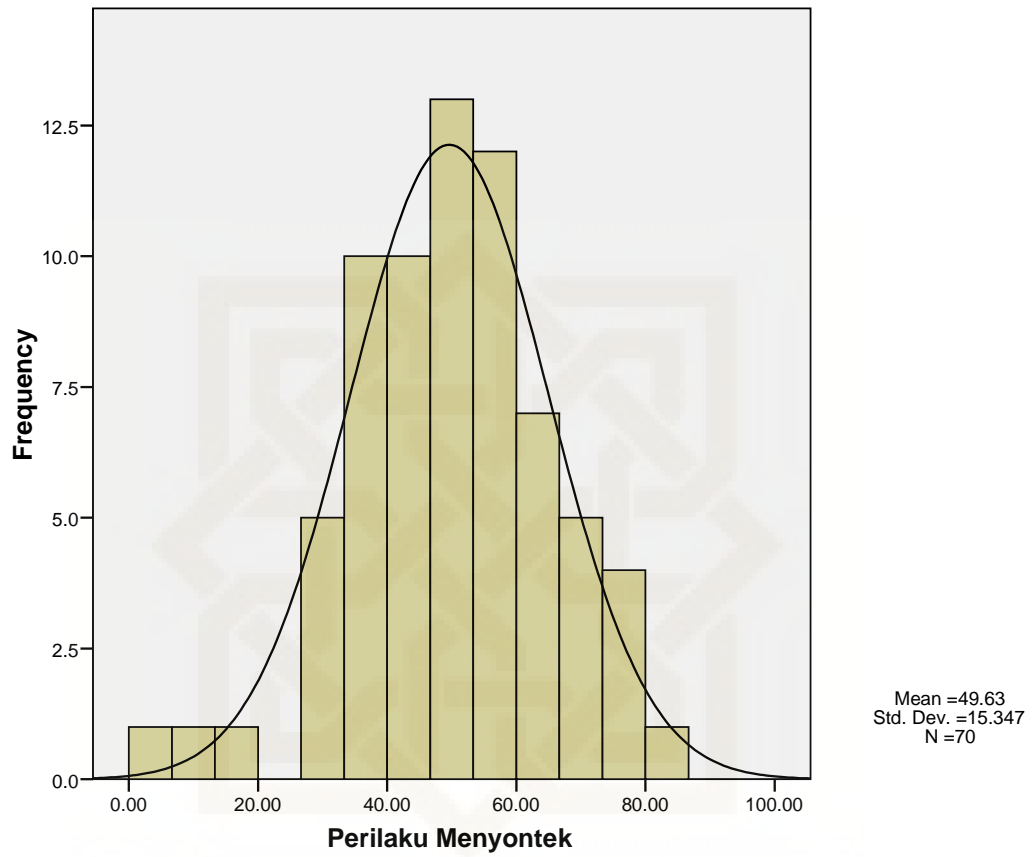
		Prokratinasi Akademik	Perilaku Menyontek
N	Valid	70	70
	Missing	0	0

Frequency Table

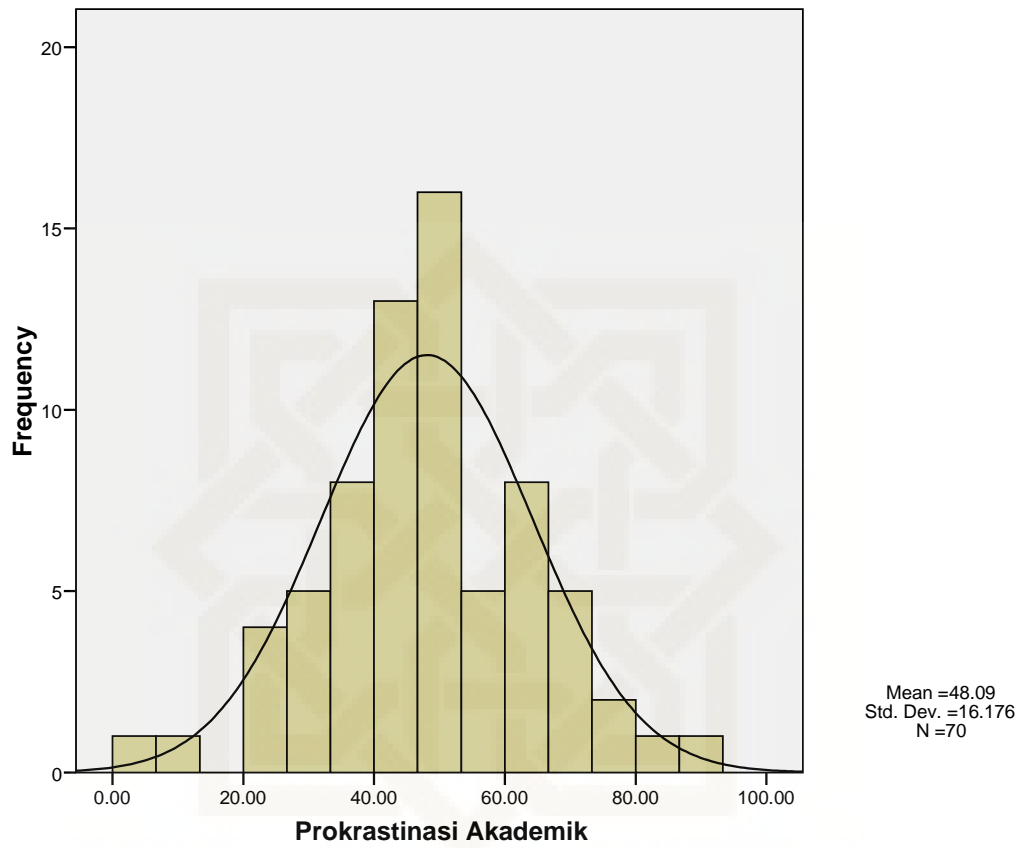
Prokratinasi Akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	1	1.4	1.4	1.4
13.00	1	1.4	1.4	2.9
20.00	1	1.4	1.4	4.3
22.00	1	1.4	1.4	5.7
25.00	1	1.4	1.4	7.1
26.00	1	1.4	1.4	8.6
27.00	1	1.4	1.4	10.0
28.00	1	1.4	1.4	11.4
30.00	2	2.9	2.9	14.3
31.00	1	1.4	1.4	15.7
34.00	2	2.9	2.9	18.6
35.00	2	2.9	2.9	21.4
36.00	2	2.9	2.9	24.3
39.00	2	2.9	2.9	27.1
40.00	1	1.4	1.4	28.6
41.00	2	2.9	2.9	31.4
42.00	2	2.9	2.9	34.3
43.00	1	1.4	1.4	35.7
45.00	5	7.1	7.1	42.9
46.00	2	2.9	2.9	45.7
47.00	3	4.3	4.3	50.0
48.00	3	4.3	4.3	54.3
49.00	2	2.9	2.9	57.1
50.00	3	4.3	4.3	61.4
51.00	3	4.3	4.3	65.7
52.00	2	2.9	2.9	68.6
54.00	1	1.4	1.4	70.0
57.00	1	1.4	1.4	71.4
58.00	1	1.4	1.4	72.9
59.00	2	2.9	2.9	75.7
60.00	1	1.4	1.4	77.1
62.00	2	2.9	2.9	80.0
63.00	2	2.9	2.9	82.9
64.00	1	1.4	1.4	84.3
65.00	2	2.9	2.9	87.1
67.00	2	2.9	2.9	90.0
68.00	1	1.4	1.4	91.4
73.00	2	2.9	2.9	94.3
74.00	1	1.4	1.4	95.7
79.00	1	1.4	1.4	97.1
80.00	1	1.4	1.4	98.6
92.00	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

3. Histogram Perilaku Menyontek



4. Histogram Prokrastinasi Akademik



5. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prokrastinasi Akademik	70	6.00	92.00	48.0857	16.17633
Perilaku Menyontek	70	3.00	83.00	49.6286	15.34735
Valid N (listwise)	70				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prokrastinasi Akademik	Perilaku Menyontek
N		70	70
Normal Parameters(a,b)	Mean	48.0857	49.6286
	Std. Deviation	16.17633	15.34735
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.071
	Positive	.090	.053
	Negative	-.067	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.754	.596
Asymp. Sig. (2-tailed)		.621	.870

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

6. Uji Lineritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Menyontek * Prokrastinasi Akademik	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%

REPORT

Perilaku Menyontek

Prokrastinasi Akademik	Mean	N	Std. Deviation
6.00	37.0000	1	.
13.00	15.0000	1	.
20.00	27.0000	1	.
22.00	53.0000	1	.
25.00	60.0000	1	.
26.00	3.0000	1	.
27.00	29.0000	1	.
28.00	34.0000	1	.
30.00	43.5000	2	17.67767
31.00	49.0000	1	.
34.00	47.5000	2	17.67767
35.00	56.5000	2	16.26346
36.00	28.0000	2	22.62742
39.00	39.0000	2	2.82843
40.00	54.0000	1	.
41.00	64.0000	2	16.97056
42.00	54.0000	2	2.82843
43.00	47.0000	1	.
45.00	50.6000	5	11.26055
46.00	45.5000	2	2.12132
47.00	45.3333	3	9.01850
48.00	57.0000	3	11.26943
49.00	59.0000	2	16.97056
50.00	47.6667	3	7.63763
51.00	67.3333	3	3.05505
52.00	41.0000	2	9.89949
54.00	33.0000	1	.
57.00	54.0000	1	.
58.00	49.0000	1	.
59.00	55.0000	2	8.48528
60.00	46.0000	1	.
62.00	56.0000	2	1.41421
63.00	56.5000	2	26.16295
64.00	53.0000	1	.
65.00	34.5000	2	4.94975
67.00	65.5000	2	17.67767
68.00	47.0000	1	.
73.00	65.0000	2	8.48528
74.00	74.0000	1	.
79.00	46.0000	1	.
80.00	55.0000	1	.
92.00	83.0000	1	.
Total	49.6286	70	15.34735

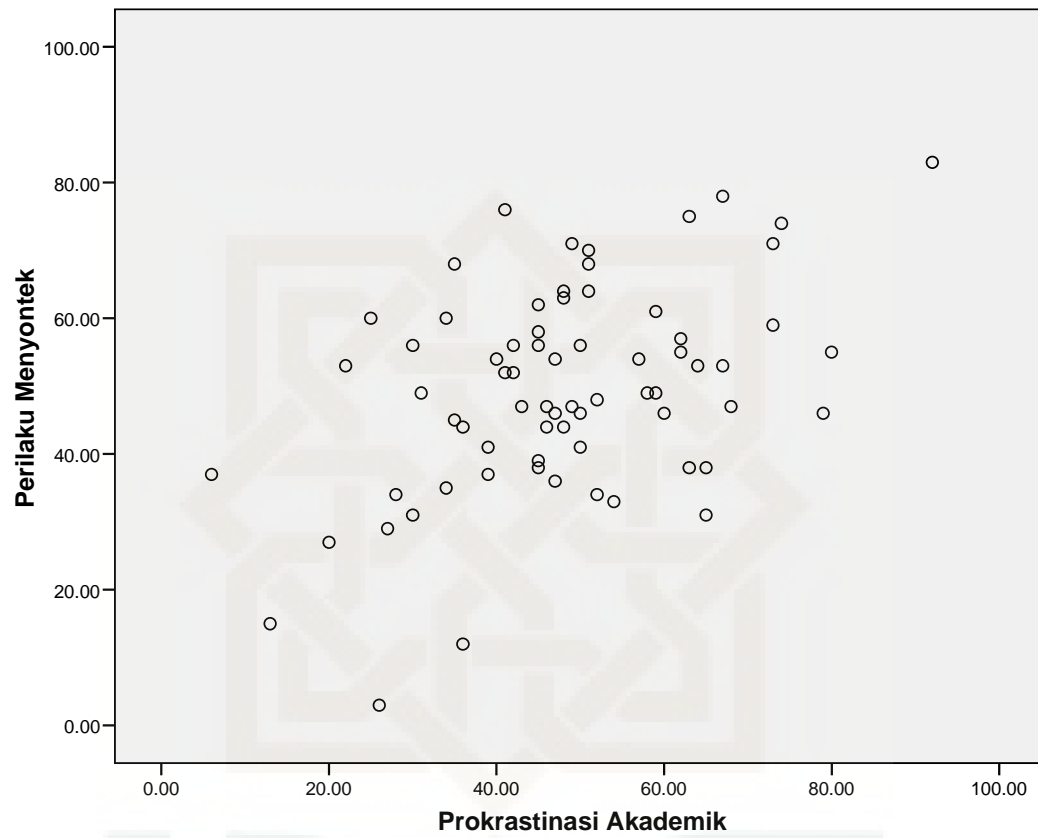
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menyontek * Prokrastinasi Akademik	Between Groups	(Combined)	11929.643	41	290.967	1.885	.041
		Linearity	3450.644	1	3450.644	22.351	.000
		Deviation from Linearity	8478.999	40	211.975	1.373	.191
	Within Groups		4322.700	28	154.382		
	Total		16252.343	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Menyontek * Prokrastinasi Akademik	.461	.212	.857	.734

7. Kurva Linearitas



8. Uji Hipotesis

Pearson Product Moment

a. Parametric Correlations

Correlations

		Prokrastinasi Akademik	Perilaku Menyontek
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	1	.461(**)
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	70	70
Perilaku Menyontek	Pearson Correlation	.461(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	70	70

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

b. Besarnya Sumbangan efektif

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prokrastinasi Akademik(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461(a)	.212	.201	13.72080

a Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3450.644	1	3450.644	18.329	.000(a)
	Residual	12801.699	68	188.260		
	Total	16252.343	69			

a Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik

b Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	28.607	5.177		5.526	.000
Prokrastinasi Akademik	.437	.102	.461	4.281	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek





LAMPIRAN D

**SURAT IZIN PENELITIAN &
SURAT KETERANGAN TELAH
MELAKUKAN PENELITIAN**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 0100/2015
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 16 Januari 2014

Kepada
Yth Kepala SMK Perindustrian Yogyakarta
Jl. Kalisahak Kompleks Balapan I No. 26
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Miftahul Hasanah
No. Induk : 07710036
Semestrer : XV / 2014/2015
Prodi : Psikologi
Alamat : Pugeran. Maguwoharjo. Depok. Sleman. Yogyakarta
Judul Skripsi :

**HUBUNGAN ANTARA PROKRATINASI AKADEMIK DAN PERILAKU
MENCONTEK PADA SISWA SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : SMK Perindustrian Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Kuantitatif
Waktu penelitian : Januari s.d Februari 2015.

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Ka Bag. Tata Usaha

Drs. H. Ahmadi, M.M.
NIP. 19621112 198703 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Psikologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Yk. 17-1-2015

Kepala Sekolah
Sujarwanto



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN
(YAYASAN PERINDUSTRIAN)
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA " TERAKREDITASI "**
Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222
Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id

F-42.3-Ka.TU-2 | 1 Juli 2012

SURAT KETERANGAN

No. : 382/I 13.5/SMK Perind/N/2015

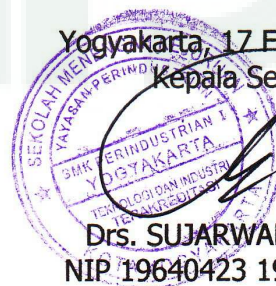
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK perindustrian Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : MIFTAHUL HASANAH
No. Mahasiswa : 07710036
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga
Jurusan/Prodi : Psikologi
Judul Skripsi : " **Hubungan Antara Prokratinasi Akademik dan Perilaku Mencontek Pada Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta** "

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Perindustrian Yogyakarta pada tanggal : 19 – 22 Januari 2015 guna menunjang / lampiran dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi data penyusunan skripsi

Yogyakarta, 17 Februari 2015
Kepala Sekolah



Drs. SUJARWANTO, M.Pd
NIP 19640423 198903 1 003